



UIN SUSKA RIAU

**NOMOR SKRIPSI**  
**7404/MD-D/SD-S1/2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDISTRIBUSIAN DANA  
SHADAQAH DAN WAKAF PADA YAYASAN BAITUL MAAL  
(YBM) HASUNA PEKANBARU**



© **Hascipta** milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Di ajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)

**Oleh :**

**DANI FARELA**  
NIM. 12140412835

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1446 H/2025 M**



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi program pendistribusian dana shadaqah dan wakaf pada yayasan Baitul maal (YBM) Hasuna Pekanbaru" ditulis oleh:

Nama : **Dani Farela**  
NIM : 12140412835  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juni 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Ketua/Penguji 1

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 19660225 199303 1 002

### Pengaji 3

Dr. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

## Sekretaris/Pengaji 2

~~Muhlasin, S.Pd., M.Pd.I~~  
NIP. 19680513 200501 1 009

## Pengaji 4

Zulkarnaini, M.Ag  
NIP. 19710212 200312 1 002





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IMPLEMENTASI PROGRAM PENDISTRIBUSIAN DANA ZISWAF PADA YBM (YAYASAN BAITUL MAAL) HASUNA PEKANBARU

Disusun Oleh :

**Dani Farela**  
NIM. 12140412835

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 3 Juni 2025

Pekanbaru, 3 Juli 2024  
Pembimbing,

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

**UIN SUSKA RIAU**



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyetujukan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Farela

NIM : 12140412835

Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru Reteh, 27 September 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDISTRIBUSIAN DAMA SHADAQAH  
DAN WAKAF PADA YAYASAN BAITUL MAAL HASUNA (YBM) PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

DANI FARELA  
NIM. 12140412835**\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dani Farela  
NIM : 12140412835  
Judul : Pendistribusian Dana Ziswaf Pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2024  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II,

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M  
NIK. 130 421 002



Pekanbaru, 3 Juni 2025

1 Berkas  
Lampiran  
Hal  
Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat

Pengajuan Ujian Skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Nama :Dani Farela**  
**NIM :12140412835**  
**Judul :Implementasi Program Pendistribusian Dana Shadaqah Dan Wakaf Pada Yayasan Baitul Maal (Ybm) Hasuna Pekanbaru**

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh Yayasan Baitul Maal Hasuna sebagai lembaga implementator pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga fundraising yang dapat menghimpun dana ziswaf. Oleh karena itu Yayasan Baitul Maal Hasuna menyediakan program yang tujuan sama dengan lembaga lembaga fundraising tersebut itu sama, namun dalam beberapa tahun belakangan program yang sering berjalan tidak lagi berjalan hal ini dapat dilihat dari hasil observasi penulis terhadap sosial media dan juga pra riset yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru. Dengan menggunakan teori implementasi program dari ahli David C. Korten dengan tiga indikator yaitu, program, pelaksana program, dan sasaran program (pemanfaat). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru dari ketiga indikator yaitu: Program, yang dilaksanakan yaitu pembangunan pondok peantren muallaf gratis, wakaf mushaf al-qur'an, pembangunan 1000 mesjid, wakaf sumur dan toilet gratis, distribusi sembako lansia dan yatim, distribusi makanan bergizi kepada asuhan, bantuan pengobatan dhuafa dan bantuan da'i pedalaman. Pelaksana Program, yaitu Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru. Sasaran Program, masyarakat dhuafa, TPA dan TPA, mesjid dan musholla, da'i pedalaman dan masyarakat muallaf yang berada di pelosok Riau.

**Kata Kunci:** *Implementasi Program, Yayasan Baitul Maal Hasuna, ZISWAF*

**UIN SUSKA RIAU**



## ABSTRACT

Name

:Dani Farela

NIM

:12140412835

Title

**Implementation of the Distribution Program for Alms and Waqf Funds at the Baitul Maal Foundation (Ybm) Hasuna Pekanbaru**

This research is supported by the Baitul Maal Hasuna Foundation as an institution that distributes shadaqah and waqf funds in collaboration with fundraising institutions that can collect ziswaf funds. Therefore, the Baitul Maal Hasuna Foundation provides programs with the same objectives as those fundraising institutions, but in recent years, many of these programs have ceased to operate. This can be observed from the author's analysis of social media and previous preliminary research. This study aims to investigate how the distribution of zakat and waqf funds is implemented at the Baitul Maal Hasuna Foundation in Pekanbaru. The study employs David C. Korten's program implementation theory, which includes three indicators: the program, the program implementers, and the program beneficiaries (recipients). This research employs a descriptive qualitative research design, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the distribution of zakat and endowment funds at the Baitul Maal Hasuna Foundation in Pekanbaru, as measured by the three indicators, is as follows: Program: The programs implemented include the construction of free boarding schools for new converts, endowment of Qur'an manuscripts, construction of 1,000 mosques, endowment of free wells and toilets, distribution of basic necessities to the elderly and orphans, distribution of nutritious food to orphanages, medical assistance for the poor, and support for rural preachers. Program Implementer: Baitul Maal Hasuna Pekanbaru Foundation. Program Targets: the poor, TPA and TPA, mosques and musholla, rural da'is, and new Muslim converts in remote areas of Riau. Translated with DeepL.com (free version)

**Keyword:** *Program Implementation, Baitul Maal Hasuna Foundation, ZISWAF*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT dengan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Bersyukur kepada Allah SWT penulis aturkan atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menulis sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Pendistribusian Dana shadaqah dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Pekanbaru” dengan baik dan dapat diselesaikan. Sholawat serta salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi idola dan tokoh bagi umat islam dan penulis sendiri dalam menjalani kehidupan didunia ini.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari motivasi, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Beribu terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua penulis orang yang menjadi gada terdepan, inspirasi, dan letak surganya penulis dalam penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih atas cinta yang tulus tanpa syarat, atas peluh yang mengalir tanpa keluh dan atas doa-doa yang tak pernah terputus untuk kesuksesan penulis. Kalian adalah cahaya dalam setiap kegelapan, sandaran dikala penulis rapuh dan motivasi terbesar yang membuat penulis tak pernah menyerah menggapai mimpi yaitu orang tua tercintaku Ayahanda Jailani dan Ibunda Hasnah. Segala pengorbanan yang kalian berikan menjadi fondasi kokoh yang menguatkan langkah penulis. Kalian adalah alasan penulis mampu berdiri hingga titik ini. Skripsi sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud cinta, rasa terima kasih, dan kebanggaan penulis untuk kalian. Semoga karya kecil ini dapat menjadi hadiah indah yang membawa senyum di wajah kalian dan menghangatkan hati kalian. Doa penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan umur panjang untuk Ayah dan Ibu, agar saya memiliki lebih banyak waktu untuk membalaik setiap kebaikan yang telah kalian tanamkan dalam hidup saya. Selanjutnya tak lupa untuk Abang Kandung penulis yaitu Ande Ariska dan Kakak Kandung Penulis Widian Anggraini yang selalu menjadi alasan penulis semangat dan ingin merubah dan mengangkat derajat keluarga dan menyelesaikan perkuliahan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan, motivasi, dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku PJ Wakil Dekan II dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan iv III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Karyawan dan karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan kepengurusan adminitrasi yang mudah.
8. Endy Anarta Pamansena, Beny Andrian, Veridha Octria dan Rahmayudi dan keluarga besar dari Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru yang telah memberikan waktu dan kesempatannya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di YBM Hasuna hingga skripsi ini dapat selesai.
9. Dan seluruh keluarga besar nenek penulis yaitu nenek Galuh, baik itu paman, sepupu maupun family.
10. Untuk keluarga besar Pak Kurni dan Ibu Atik, Mas Yanto dan Hijri Aprianto, yang telah memberikan izin tempat tinggal kepada penulis selama penempuh pendidikan.
11. Keluarga besar Formadiksi ataupun Formakip-K Uin Suska Riau, baik itu kabinet Gelora Tuah Jemala, kabinet Serumpun Perjuangan dan kabinet Lantang Bertuah.
12. Kawan-kawan seperjuangan Billngual Class dan Class C dan seluruh angkatan 2021 Manajemen Dakwah yang telah sama-sama berjuang di dunia perkuliahan.
13. Paguyuban HPPMK-Pekanbaru yang telah menjadi keluarga penulis ketika diperantauan pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada senior-senior baik itu dijurusan maupun di Formadiksi/Formakip-K Uin Suska Riau.
15. Selanjutnya untuk Keluarga Rupat dan Keluarga Kuansing yang selalu ada kapanpun itu jika dibutuhkan.
16. Kepada teman terdekat di Bilingual Class, Rahmat Pujianto, Farhan Anugrah Saputra, Zil Attdli Kemal dan Arief Daniel, Nurul Azizah, Dhiazaka Fawwaz Basmura, Sri Putri Wulandari, Rabiatul Adewiyah dan teman-teman perjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
17. Selanjutnya untuk teman-teman seperjuangan penulis di Formadiksi/Formakip-K Uin Suska Riau yaitu, Irpais, Vindo Fayendra, Feri Dwi Adianto, Khoiriansyah Nasution, Lutfi Yatul Wahyi, Misel Friledya dan Ririn Aisyah.
18. Kawan-kawan sedari kecil SD-SMA Yogi Eral Tantio, Haqqi Bukhari, Muhammad Rifa'I, M. Aras, Pismaria, Ana Ukhti Indah Marsela yang selalu menerima kondisi penulis apapun itu.
19. Terakhir penulis berterimakasih kepada diri sendiri yakni Dani Farela yang telah selalu kuat bertahan dengan yang telah dilalui selama ini, perjalanan ini tidaklah mudah terdapat berbagai dinamika didalamnya, yang awalnya tidak mampu untuk menempuh pendidikan ini hingga menguatkan niat hingga sampai ketitik akhir pendidikan SI ini.

Sebagai penutup saya ucapan terimakasih kepada suluruh pihak-pihak yang telah terlibat dalam memberikan dukungan kepada penulis hingga saat ini yang tidak dapat penulisan sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan. Oleh karena itu, penulis terbuka akan kritikan dan saran untuk dapat membangun dari pembaca. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dijadikan referensi untuk oembacar dan peneliti selanjutnya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan para kawan-kawan semua.

Pekanbaru, 12 Juni 2025  
Penulis,

**Dani Farela**  
12140412835



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	8
2.3 Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Sumber Data Penelitian .....	19
3.4 Informasi Penelitian .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.6 Validitas Data .....	21
3.7 Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>23</b>
4.1 Sejarah Berdirinya Yayasan Baitul Maal Hasuna .....	23
4.2 Visi Dan Misi Yayasan Baitul Maal Hasuna .....	23
4.3 Letak Geografis Yayasan Baitul Maal Hasuna .....	24

4.4 Struktur Organisasi Yayasan Baitul Maal Hasuna.....	25
4.5 Sarana Dan Prasarana Yayasan Baitul Maal Hasuna .....	26
4.6 Media Sosial Yayasan Baitul Maal Hasuna .....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	30
5.2 Pembahasan.....	73
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
6.1 Kesimpulan .....	87
6.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	22
-------------------------------------	----

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Logo Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru .....	25
Gambar 4.2 Dokumentasi Rumah Singgah Dan Ambulance YBM Hasuna .....	28
Gambar 4.3 Website YBM Hasuna Pekanbaru .....	29
Gambar 4.4 Akun Media Sosial Instagram YBM Hasuna Pekanbaru.....	30
Gambar 4.5 Akun Media Sosial <i>Facebook</i> YBM Hasuna Pekanbaru.....	30
Gambar 5.1 Dokumentasi Pembebasan Lahan Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf.....	35
Gambar 5.2 Dokumentasi Pemasangan Pancang Dan Plang .....	35
Gambar 5.3 Dokumentasi Pengecoran Lantai Dan Tiang .....	36
Gambar 5.4 Dokumentasi Pendistribusian Wakaf Mushaf Al-Qur'an.....	41
Gambar 5.5 Dokumentasi Penyerahan Bantuan Pembangunan 1000 Mesjid .....	45
Gambar 5.6 Dokumentasi Penyaluran Pada Program Wakaf Sumur Dan Toilet Gratis.....	48
Gambar 5.7 Dokumentasi Distribusi Sembako Lansia Dan Yatim .....	52
Gambar 5.8 Dokumentasi Distribusi Makanan Gratis Kepanti Asuhan.....	56
Gambar 5.9 Dokumentasi Dari Pasien Bantuan Pengobatan Dhuafa.....	58
Gambar 5.10 Dokumentasi Penyaluran Bantuan Da'i Pedalaman .....	61

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru .....	27

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Lembaga fundraising menjadi wadah dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh muzakki dari awal kegiatan menghimpun sampai akhirnya dapat diterima oleh mustahik. Begitu pula dalam pendistribusianya, para lembaga fundraising menjalankan program yang mendukung dalam kesejahteraan umat itu sendiri. Program yang dibuat dalam kelembagaan fundraising yang tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana untuk mensejahterakan kehidupan umat muslim. Adanya program ini menjadikan lembaga fundraising mendapatkan *trust and satisfaction* yang lebih oleh muzakki atau donatur, nantinya efek yang didapatkan itu adalah jangka panjang.

Lembaga Fundraising merupakan suatu aktivitas yang menghimpun daya dan dana dari berbagai kalangan masyarakat yang akan menjadikannya sebagai manfaat untuk membantu dalam menjalankan program dan operasional lembaga sehingga visi perusahaan dapat tercapai (Miftahul Huda, 2012). Pengelolaan dana yang dilakukan oleh lembaga fundraising ini terdiri dari beberapa instrumental dana yang disumbangkan oleh muzakki yaitu ziswaf (zakat, infaq, *shadaqah* dan wakaf). Terlaksananya suatu program pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf terhadap suatu lembaga fundraising tentu akan berdampak dalam jangka waktu yang panjang.

Ziswaf (Zakat, infaq, *shadaqah* dan wakaf) merupakan sesuatu yang lumrah didengar ditelinga masyarakat islam. Empat hal tersebut merupakan instrumental dalam membasi kemiskinan, dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat (Zakiah 2020). Dari beberapa instrumental tersebut merupakan sumber dana sebagai penyusun pranata keagamaan yang terkait secara fungsional dengan upaya untuk memecahkan masalah kepincangan sosial dan kemiskinan. Terkumpulnya dana tersebut akan menjadi kesempatan besar untuk puluhan juta masyarakat miskin di Indonesia yang bisa mendapatkan bantuan finansial dan masyarakat yang kurang dilindungi oleh sistem jaminan sosial yang terprogram dengan baik (Hasan, 2006). Dalam pendistribusian dana dari beberapa instrumental tersebut lembaga fundraising berperan dalam pendistribusian kepada mustahik yang tepat sehingga tercapainya tujuan dari pada mempertahankan kepercayaan donatur ataupun muzakki.

Hal ini dapat dilihat dari sebuah penelitian yang diteliti oleh (Dina Islamiyat 2020) dengan judul pengaruh zis dan faktor makro ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia menunjukkan bahwa penyaluran dana zis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2006 hingga 2018, yang ditunjukkan oleh koefisien penyaluran dana zis sebesar 6.104956, dengan nilai negatif yang menunjukkan bahwa jika perubahan

Hak Cipta Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyaluran dana zis naik 1%, maka akan ada perubahan pada tingkat kemiskinan di masyarakat. Hal itu telah menandakan bahwa adanya pendistribusian zis secara efektif akan dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Namun sebaliknya jika pendistribusian tersebut tidak terlaksana dengan baik maka akan berdampak buruk bagi masyarakat dan bagi lembaga fundraising itu sendiri, dampak buruk bagi masyarakat adalah membuat perekonomian masyarakat akan semakin menurun, membuat kemiskinan yang semakin tinggi, dampak bagi lembaga fundraising sendiri adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang semakin menurun, sehingga muzakki akan semakin tidak mau dalam berzakat, dampak terburuknya adalah lembaga fundraising bisa bangkrut dan tutup.

Pendistribusian zakat dalam bentuk produktif merupakan penyaluran harta zakat kepada mustahiq melalui perilaku bisnis yang dikelola dan dikembangkan (Syahbana dan Anita 2023). Sehingga mustahik dapat memperoleh keuntungan dan berubah dari hanya mustahik menjadi muzakki. Sedangkan pendistribusian dalam bentuk konsumtif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik agar dapat memenuhi kebutuhan primer dan zakat tersebut didistribusikan dapat digunakan oleh mustahik dalam waktu yang relatif singkat.

Pendistribusian konsumtif terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, konsumtif tradisional ialah zakat diberikan secara langsung kepada asnaf untuk kebutuhan sehari-hari mereka. Misalnya, zakat fitrah diberikan dalam bentuk beras kepada fakir miskin setiap Idul Fitri, atau zakat mal diberikan secara langsung oleh para amil kepada asnaf yang sangat membutuhkan, sedangkan konsumtif kreatif adalah zakat yang dibuat dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin mengatasi masalah sosial dan ekonomi mereka. Bantuan ini termasuk alat pertanian seperti gerobak jualan dan cangkul untuk petani dan beasiswa untuk siswa (Fakhruddin,2008).

Banyak masyarakat tidak percaya dengan lembaga penyalur ziswaf karena mereka takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan tidak dapat menerapkan prinsip syariah di dalamnya, masalah tersebut dapat terjadi karena kebanyakan lembaga fundraising belum banyak menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan ziswaf (Sucitra dkk. 2022). Sama halnya dengan Ybm Hasuna tentunya harus dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap semua program pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf yang telah dilaksanakan ataupun yang belum dilaksanakan, sehingga program pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf yang belum dilaksanakan bisa diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dampak dari pelaksanaan program akan berdampak terhadap tingkat kepercayaan muzakki (*investor*) bukan hanya itu hal ini juga dapat mempengaruhi kerja sama antara kemitraan dengan lembaga amil zakat lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2024 ini setelah penulis telusuri melalui sosial media platform Instagram @ybmhasuna, hanya ada beberapa postingan penyaluran dana *shadaqah* dan wakaf hal ini menjadi tolak ukur penulis terhadap topik penelitian yang akan penulis teliti. Kemudian peneliti juga telah bergabung pada lembaga untuk beberapa program kemudian memang dapat ditemukan bahwa ada beberapa program yang tidak dijalankan lagi. Oleh karena hal itu peneliti akan mengkaji lebih dalam untuk mengetahui pengimplementasian program dana shadaqah dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru. Hal ini penting untuk diteliti karena akan dapat membantu dalam penyelesaiannya jika terjadinya kendala yang dihadapi Yayasan baitul maal hasuna dalam pelaksanaan pendistribusian dana Zisworth.

Dalam pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf baik itu dalam mendistribusikan bentuk konsumtif, lembaga amil zakat nasional ataupun lembaga swasta mempunyai program pendistribusian konsumtif hingga ke pelosok negeri. Namun hal tersebut tidak terlalu fokus dilakukan karena banyaknya program yang dilaksanakan. Untuk itu lembaga amil zakat tersebut mempunyai mitra kerja sama yang berfokus pada pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf tersebut. Salah satunya dengan Yayasan Baitul Maal Hasuna. Yayasan Baitul Maal memiliki program yang khususnya juga mempunyai program yang fokusnya terhadap pendistribusian secara konsumtif baik itu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif.

Yayasan Baitul Maal Hasuna merupakan salah satu mitra yang bekerja sama dengan lembaga amil zakat nasional maupun swasta. Fokus dari Yayasan Baitul Maal. Yayasan Baitul Maal Hasuna berdiri pada bulan Februari 2019 dan di ketuai oleh Hibban. Pada awal terbentuknya Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru terdiri dari tiga divisi yaitu *Divisi Head of operational, Head of program* dan kemitraan. Yayasan Baitul Maal Hasuna ini beralamatkan di jalan Lobak No.15, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pada Yayasan Baitul Maal Hasuna ini berdiri sebagai lembaga pengelola dana Sedekah dan Wakaf.

Yayasan Baitul Maal Hasuna merupakan salah satu mitra yang bekerja sama dengan lembaga amil zakat nasional maupun swasta seperti kitabisa.com, Beramal Jariyah, Beramal Soleh, Raih Mimpi, Amal, dan juga Inisiatif Zakat Indonesia. Fokus dari Yayasan Baitul Maal Hasuna ini adalah dalam mendistribusikan dana yang telah diamanahkan oleh mustahik terhadap lembaga amil zakat, kemudian Yayasan Baitul Maal Hasuna ini yang mendistribusikan dana tersebut kepada mustahik yang layak untuk menerima, khususnya terhadap mustahik yang berada dipelosok sumatera dan terlebih lagi khusus pada masayarakat di Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas terdapat hal yang menarik penulis teliti yakni dengan judul **“Implementasi Program Pendistribusian Dana Sedekah Dan Wakaf Pada Yayasan Baitul Maal (Ybm) Hasuna Pekanbaru.”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Judul penelitian ini adalah “**Implementasi Program Pendistribusian Dana Sedekah Dan Wakaf Pada Yayasan Baitul Maal (Ybm) Hasuna Pekanbaru**” penulis perlu mempertegas beberapa yang menjadi fokus istilah yang digunakan dalam judul. Tujuannya adalah untuk menghindari perbedaan pendapat terhadap judul penelitian, maka dari itu penulis memberikan penegasan istilah berikut:

## 1. Implementasi Program

Implementasi didalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu pengaplikasian gagasan, strategi, dan pembaharuan yang kreatif sehingga tujuan yang telah diprogramkan oleh suatu lembaga, institusi maupun kenegaraan dapat memberikan dampak yang positif dan berjalan dengan terstruktur dan efisien. Dalam penelitian ini implementasi yang dimaksudkan adalah pelaksanaan program terhadap semua pendistribusian dari dana shadaqah dan wakaf(zakat, infaq, shadaqah dan wakaf) oleh suatu lembaga fundraising yaitu yayasan baitul maal hasuna pekanbaru.

## 2. Pendistribusian

Dalam penelitian ini yang perlu digarisbawahi adalah Pendistribusian yang dimaksud yaitu suatu proses penyaluran dana shadaqah dan wakaf yang dihimpun dari muzakki dari lembaga fundraising yang telah mampu menghimpun dana shadaqah dan wakaflalu kemudian ybm hasuna mampu bekerja sama dengan lembaga yang berkaitan dalam mendistribusikan dana shadaqah dan wakafterhadap untuk sampai kesasaran yang tepat yaitu kepada mustahik.

### 3. Dana Shadaqah

Shadaqah adalah pemberian suatu benda kepada orang lain dengan harapan mendapatkan pahala dan keridhaan dari Allah Swt. tanpa mengharapkan imbalan atas jasa atau kompensasi. Bisa juga berarti memberikan sesuatu dengan tujuan untuk mendapatkan penghargaan. Dalam kehidupan sehari-hari, shadaqah dan infaq sering disamakan. Namun, perlu diingat bahwa shadaqah lebih umum daripada infaq karena infaq berkaitan dengan materi, sedangkan shadaqah berkaitan dengan non-materi.

#### 4. Dana Wakaf

Wakaf secara bahasa berasal dari Kata "waqf" berasal dari kata Arab "waqf", yang berarti "menahan, menghentikan, atau mengekang", dan artinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah menghentikan perpindahan kepemilikan suatu harta yang berharga dan bertahan lama sehingga keuntungan dari harta tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencari kemurahan hati Allah SWT. Biasanya wakaf lebih bersifat kepada harta seperti tanah ataupun bangunan yang nantinya dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus rumusan masalah diantaranya: Bagaimana implementasi pendistribusian dana shadaqah dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dalam tulisan ini bertujuan untuk mengetahui:

Untuk Mengetahui Bagaimana pengimplementasian program pendistribusian dana shadaqah dan wakaf pada yayasan baitul maal hasuna pekanbaru.

#### 1.5 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk memberikan kontribusi dan pandangan pada diskusi tentang implementasi program pendistribusian dana ziswaf
2. Untuk menambah referensi bagi para pembaca mengenai topik implementasi program pendistribusian dana ziswaf
3. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah yaitu sebagai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2.1 Kajian Terdahulu**

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka dari itu perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Penulis berusaha untuk mencari hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang di teliti.

*Pertama*, Study yang dilakukan oleh (Fitria Nur Faradila 2021) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Zakat Pada Program Gerakan Masyarakat Berdaya (Gamasya) dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Lazis Nurul Falah” penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya distribusi zakat pada Program Gerakan Masyarakat Berdaya (Gamasya), yang berdampak negatif pada kesejahteraan masyarakat dan potensi jumlah penerima manfaat Gamasya di Lazis Nurul Falah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk analisis deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi langsung dari informan, termasuk direktur Lazis Nurul Falah Surabaya dan mustahik penerima manfaat program Gerakan Masyarakat Berdaya (Gamasya).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian pendistribusian itu sendiri telah berhasil dilakukan oleh pihak Lazis Nurul Falah Surabaya, yang pertama yaitu pihak Lazis Nurul Falah Surabaya melakukan survei kelapangan sehingga dapat menentukan sendiri apakah mustahiq yang dituju untuk mendapatkan bantuan layak menerima bantuan, efeknya mustahiq yang mendapatkan bantuan dana tersebut benar-benar layak mendapatkan bantuan tersebut. Kedua, program ini memberikan bantuan modal usaha pamphlet meja untuk berjualan yang bertujuan untuk menunjang perekonomian masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan dikalangan masyarakat.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah dan Romli 2019) yang berjudul “Pendistribusian Zakat Berbasis Ekonomi Pada Dompet Dhuafa Provinsi Riau” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Menurut penelitian, Dompet Dhuafa Riau memanfaatkan dana zakat secara produktif dengan mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan untuk mustahik. Upaya pemberdayaan ini diwujudkan melalui sejumlah inisiatif, seperti Desa Berdaya, Institut Kemandirian, dan pengembangan UMKM. Program pemberdayaan yang dilakukan melalui pendistribusian zakat secara produktif terbukti mampu meningkatkan kondisi ekonomi mustahik, menjadikannya lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

baik dibanding sebelumnya, serta mendorong mereka menuju kemandirian. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Dompet Dhuafa Riau menjadikan program Desa Berdaya sebagai program unggulan, karena terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian mustahik.

*Ketiga*, Study yang dilakukan oleh (Riadi 2020) yang berjudul “Strategi Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen dalam pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Mataram, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam proses pendistribusian tersebut, serta menganalisis peran strategi distribusi zakat dalam meningkatkan pemberdayaan mustahik di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, termasuk dokumen yang diperoleh dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Mataram.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa strategi pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Kota Mataram masih belum optimal, terutama dalam aspek pemberdayaan. Strategi manajemen yang diterapkan dalam distribusi zakat belum memberikan dampak signifikan bagi mustahik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi langsung, yang berdampak pada rendahnya pemahaman dan kepercayaan para muzakki untuk menyalurkan zakat mereka melalui BAZNAS Kota Mataram. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis hanya saja yang membedakannya adalah fokus dari penelitian yang mana penulis lebih terhadap pendistribusian dari dana shadaqah dan wakafyayasan baitul maal hasuna pekanbaru.

*Keempat*, yaitu penelitian dengan judul “Analisis Distribusi Dana Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf (Ziswaf) Untuk Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Laz Opsezi Jambi”, studi ini ditulis oleh (Amelia dan Hardi 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisi pendistribusian dana shadaqah dan wakafuntuk pendidikan, yang dilakukan oleh Laz Opsezi Jambi, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana Ziswad untuk sektor pendidikan dan hambatan apa saja yang dialami oleh Laz Opsezi dalam melakukan pendistribusian dana shadaqah dan wakafuntuk sektor pendidikan itu sendiri. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap pendistribusian dana shadaqah dan wakafsektor pendidikan.

Dalam penelitian ini ada dua kesimpulan yang didapatkan yaitu, (1) Distribusi dana shadaqah dan wakafuntuk pendidikan dilaksanakan sesuai dengan fatwa MUI. Proses penyalurannya juga telah dilakukan kepada delapan golongan asnaf yang berhak dan berjalan dengan lancar. (2) Pendistribusian dana shadaqah dan

©

Maarifin Islamic University of Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

wakaf untuk pendidikan menghadapi dua jenis kendala, yaitu internal dan eksternal. Kendala internal meliputi keterbatasan sumber daya manusia di divisi penghimpunan. Sementara itu, kendala eksternal sebagian besar berasal dari masyarakat. Berdasarkan temuan di lapangan, sekitar 50% masyarakat masih kurang menyadari pentingnya menunaikan zakat serta memberikan infak atau sedekah. Selain itu, terdapat kurangnya kepercayaan terhadap lembaga amil zakat, ditambah minimnya informasi mengenai mekanisme pengelolaan dan pelaksanaan Ziswaf.

Kelima, yang dilakukan oleh (Elfinasari 2024) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Zakat Pada Program Rohil Cerdas Baznas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau” dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang akan penulis buat hanya saja yang membedakannya adalah objek dan subjek dari penelitiannya. Sama halnya dengan variabel utama dan grand teori yang digunakan juga berbeda tetapi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, kemudian data yang didapatkan melalui proses observasi, wawancara dan data sekunder dari dokumen seperti buku, jurnal, laporan dan foto yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pendistribusian zakat pada program rokan hilir cerdas badan amil zakat nasional kabupaten rokan hilir dikategorikan kurang efektif, karena pelaksanaannya sudah berjalan namun namun tidak adanya sosialisasi dan tidak adanya informasi sehingga informasi yang seharusnya didapatkan oleh mustahik menjadi tidak sampai secara menyeluruh. Namun baiknya adalah program dari rohil cerdas ini telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, adanya program ini dapat membantu masyarakat dalam sektor pendidikan yang mana kekurangan biaya untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi namun terkendala oleh ekonomi.

Dengan adanya penelitian terdahulu yang relevan diatas maka dapat menjadi perbandingan serta perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti, perbedaan tersebut bisa dari variabel, objek penelitian dan bahkan bisa saja teori yang digunakan juga berbeda. Dalam penelitian ini memfokuskan terhadap Pendistribusian Dana shadaqah dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru, juga dalam penelitian ini memfokuskan terhadap pendistribusian terhadap zakat dalam bentuk konsumtif.

## 2.2 Landasan Teori

Untuk dapat mengetahui implementasi program pendistribusian zakat pada yayasan baitul maal, perlu untuk diuraikan teori-teori yang mendukung dan berhubungan dengan tema yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Implementasi Program**

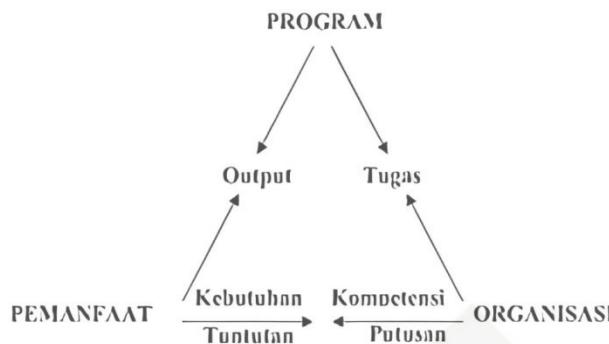
Istilah implementasi biasanya berkaitan terhadap pelaksanaan aktivitas oleh individu ataupun kelompok seperti lembaga, organisasi maupun institusi, dalam pelaksanaannya sendiri memiliki peratutan dan ketetapan yang telah ada sebelumnya. Edward III dalam (Ekowati, 2019) mengatakan bahwa implementasi akan tercapai jika memenuhi Empat faktor-faktor kritis, yaitu Pertama komunikasi, kedua sumber daya, ketiga Disposisi/sikap, keempat struktur birokrasi. Sedangkan Merilee S. Grindle dalam (Budi Winarno, 2014) mengatakan bahwa implementasi memiliki tugas membangun suatu hubungan (*linkage*) yang dapat mempermudah dalam menggapai tujuan kebijakan, dengan menggunakan fasilitas tertentu yang telah di rencanakan dan di laksanakan dengan harapan dapat menggapai tujuan yang diinginkan. Charles O. Jones mengatakan dalam (Ririn Rosmalia, 2021) implementasi kebijakan, yaitu : *“implementation is the set of activities directed toward putting a program into effect”* Artinya, implementasi adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan untuk melaksanakan sebuah program yang dimaksudkan untuk, menimbulkan akibat tertentu.

Implementasi merupakan suatu aktivitas yang kompleks untuk menjalankan suatu program yang telah dirancang guna untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi adalah suatu aktivitas yang dilakukan setelah sebuah rencana ataupun program yang telah dianggap sempurna (Ririn Rosmalia, 2021).

Menurut Syukur dalam Surmayadi (2005:79), terdapat tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu:

- a. Adanya program atau kebijakan yang dijalankan,
- b. Kelompok sasaran, yaitu masyarakat yang dituju dan diharapkan menerima manfaat, perubahan, atau peningkatan dari program tersebut, dan
- c. Pelaksana (implementor), baik berupa organisasi maupun individu, yang bertanggung jawab atas pelaksanaan serta pengawasan proses implementasi (Mamonto, Sumampouw, dan Undap 2018).

Dalam hal ini implementasi pendistribusian yaitu pelaksanaan terhadap penyaluran semua dana shadaqah dan wakaf yang ada pada suatu organisasi ataupun lembaga fundraising guna tercapainya tujuan yaitu semakin meningkatnya sebuah kepercayaan muzakki terhadap suatu lembaga fundraising. Salah satunya model dari implementasi, yakni model yang diungkapkan oleh David C. Korten dalam (Andani, Setyowati, dan Amin 2019). Model implementasi ini biasanya dikenal dengan model kesesuaian implementasi program, berikut adalah gambar dari model kesesuaian:



Gambar 2.1 Model Kesesuaian Implementasi  
Program David C. Korten

Sumber: Akib & Tarigan, 2008

Korten dalam (Akib dan Tarigan, 2008) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi program tergantung pada kesesuaian dari tiga komponen implementasi berikut:

- Kesesuaian Program dengan pemanfaatan, yaitu kesesuaian antara kebutuhan kelompok sasaran (pemanfaat) dan apa yang ditawarkan oleh program
- Kesesuaian Program dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara kemampuan organisasi pelaksana dan tugas yang diisyaratkan oleh program; dan
- Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh sekelompok sasaran program.

Dalam model yang dipaparkan oleh Korten dapat dipahami bahwa, sebuah program tidak akan berjalan jika salah satu dari komponen diatas tidak terdapat kesesuaian diantara tiga komponen dari implementasi program. Hal ini disebabkan fakta bahwa jika output program tidak memenuhi kebutuhan kelompok sasaran, output tersebut jelas tidak dapat dimanfaatkan. Jika organisasi pelaksana program tidak dapat melaksanakan tugas yang dibutuhkan oleh program, maka organisasi tersebut tidak dapat menyampaikan output program dengan tepat. Atau, jika kelompok sasaran tidak dapat memenuhi syarat yang ditetapkan oleh organisasi pelaksana program, maka kelompok sasaran tidak akan mendapatkan output program. Oleh karena itu, agar program berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kesesuaian antara tiga komponen implementasi kebijakan mutlak diperlukan.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pendistribusian

### a. Pengertian Pendistribusian

Distribusi berasal dari kata dalam bahasa Inggris *distribute*, yang memiliki arti pembagian atau penyaluran. Secara istilah, distribusi mengacu pada kegiatan mendistribusikan barang, jasa, atau sumber daya kepada sejumlah orang atau berbagai lokasi tertentu. Secara umum, pendistribusian dapat diartikan sebagai aktivitas dalam pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Hal ini dilakukan agar barang dan jasa dapat digunakan sesuai kebutuhan, baik dari segi jenis, jumlah, harga, maupun waktu penggunaannya. Dengan kata lain, distribusi adalah aktivitas dalam pemasaran yang berfungsi menciptakan nilai tambah pada produk melalui berbagai fungsi pemasaran. Aktivitas ini memungkinkan terciptanya manfaat dalam bentuk, lokasi, dan kepemilikan, sekaligus memperlancar aliran saluran pemasaran (marketing channel flow), baik secara fisik maupun nonfisik (Fandy Tjiptono 2001).

Pendistribusian merupakan salah satu dari antara berbagai kegiatan perekonomian yaitu antara produksi dan konsumsi. Al-Qur'an secara tegas mendorong pentingnya sektor distribusi. Islam mengajarkan umatnya untuk membagikan harta kekayaan agar tidak terkonsentrasi hanya pada kelompok tertentu dalam masyarakat. Menurut ajaran Islam, ketidakadilan dalam distribusi harta dapat memperburuk kesenjangan sosial, di mana orang kaya menjadi semakin kaya, sementara yang miskin semakin terpuruk (Holis 2016).

Distribusi zakat merupakan proses penyaluran atau pemberian dana zakat kepada pihak yang berhak menerimanya. Tujuan utama dari distribusi zakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam aspek ekonomi, serta dalam bidang lainnya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 25 dan 26, distribusi zakat wajib dilakukan kepada para mustahik berdasarkan ketentuan syariat Islam. Penyaluran zakat sebagaimana diatur dalam Pasal 25 dilakukan dengan memperhatikan prioritas, prinsip pemerataan, keadilan, serta aspek kewilayahannya.

### b. Bentuk Model Pendistribusian Zakat

Menurut Arif Mufraini dalam (Mamonto dkk. 2018) ia mengatakan bahwa ada beberapa bentuk inovasi dari pendistribusian zakat yaitu:

- 1) Distribusi konsumtif tradisional, yaitu zakat disalurkan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fitrah, atau zakat mal yang diberikan kepada korban bencana alam.

- 2) Distribusi konsumtif kreatif, yaitu zakat dapat disalurkan dalam bentuk lain selain barang aslinya, misalnya dalam bentuk perlengkapan sekolah atau beasiswa.
- 3) Distribusi produktif tradisional, yaitu zakat disalurkan dalam bentuk barang-barang produktif, seperti kambing, sapi, dan sejenisnya. Penyaluran zakat dalam bentuk ini bertujuan untuk menciptakan peluang usaha yang dapat membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
- 4) Distribusi produktif kreatif, yaitu zakat diberikan dalam bentuk permodalan, baik untuk menambah modal usaha bagi pedagang kecil maupun untuk mendanai proyek sosial dan ekonomi.

**3. *Shadaqah*****a. Pengertian *Shadaqah***

Shadaqah berasal dari kata arab ash-shadaqah. Pada awal perkembangan Islam, shadaqah berarti pemberian yang disunahkan, atau shadaqah sunah. Namun, shadaqah secara etimologis berarti memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa meminta ganti rugi karena mengharapkan pahala dari Allah SWT (Haroen Nasrun, 2000).

Shadaqah mencakup semua hal yang bersifat material atau non-material. Dalam kehidupan sehari-hari, shadaqah dan infaq sering disamakan. Namun, harus diingat bahwa infaq berkaitan dengan materi, sedangkan shadaqah berkaitan dengan non-materi. Salah satu contoh shadaqah materi adalah memberikan uang kepada anak yatim setiap tahun selama sepuluh bulan Muharram, sedangkan shadaqah nonmateri adalah tersenyum kepada orang lain (Uyun 2015)

Ada dua jenis shadaqah. Pertama, infaq atau shadaqah wajib adalah shadaqah yang diwajibkan, termasuk zakat, fidyah (penebusan yang harus dilakukan seseorang karena ia tidak dapat melakukan tugasnya, seperti orang tua renta yang tidak dapat berpuasa harus membayar fidyah jizyah, pajak yang dipungut oleh pemerintah Islam dari orang bukan Islam sebagai sumbangan keamanan bagi mereka), dan shadaqah sunnah (Syekh Muhammmad, 1991).

**a. Bentuk-bentuk sedekah**

Dalam Islam, sedekah mengandung makna yang luas, tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga mencakup segala kebaikan, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Berdasarkan hadits, para cendekiawan membagi sedekah ke dalam:

- 1) Memberikan sesuatu dalam wujud materi kepada orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan kebaikan dan menghindari kejahatan.
- 3) Menjadi adil dalam menyelesaikan perselisihan antara orang-orang yang berkonflik.
- 4) Menolong individu lain yang akan menggunakan kendaraan yang akan mereka naiki.
- 5) Membantu untuk memasukkan barang milik orang lain ke dalam kendaraannya. Menghapus barang-barang yang menghalangi di jalan seperti duri, batu, kayu, dll.
- 6) Melangkah menuju jalan Allah. Mengucapkan zikir seperti tasbih, takbir, tahmid, tahlil, dan istighfar.
- 7) Mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menghalanginya dari perbuatan buruk. k) Mengantarkan orang yang buta, tuli, dan bisu serta memberikan petunjuk kepada mereka yang mencari informasi seperti alamat rumah.
- 8) Menghadihakan senyuman kepada orang lain

Dari penjelasan tersebut mengenai sedekah, terdapat beberapa perbedaan antara sedekah dan zakat dilihat dari tiga sudut pandang:

- 1) Orang yang bersedekah disarankan kepada seluruh orang beriman baik yang kaya atau miskin, karena bersedekah tidak harus dilakukan oleh orang berpangku harta, sedangkan zakat adalah kewajiban bagi mereka yang memiliki harta.
- 2) Barang yang disumbangkan, barang yang disumbangkan tidak hanya terbatas pada kekayaan secara fisik, tetapi juga mencakup segala bentuk kebaikan. Zakat terdiri dari benda yang dikeluarkan terbatas pada harta kekayaan secara fisik seperti uang, hasil pertanian, peternakan, perdagangan, dan hasil profesi yang lain.
- 3) Orang yang menerima, sedekah diperuntukkan bagi semua orang, sementara zakat ditujukan khusus kepada delapan kelompok yang telah disebutkan.

**4. Wakaf****a. Pengertian Wakaf**

Kata "waqf" berasal dari bahasa Arab dan berarti menahan, menghentikan, atau mengekang. Namun, menurut istilah, wakaf berarti menghentikan perpindahan kepemilikan suatu harta yang bermanfaat dan abadi sehingga manfaatnya dapat digunakan untuk mencari keridhaan Allah SWT. Menurut Mardani dalam (Uyun 2015) Wakaf juga dapat berarti memberikan harta yang permanen untuk tujuan sosial keagamaan, seperti memberi tanah untuk masjid atau pemakaman umum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Musthafa Tsalaby dalam bukunya *Al Ahkamul Washaya Wal Awqaf* menguraikan pandangan para imam Mazhab. Menurut Imam Hanafi, wakaf melibatkan barang milik pemilik wakaf dan memberikan manfaatnya (untuk tujuan amal serta untuk kepentingan sekarang dan masa mendatang). Menurutnya, harta wakaf tidak terpisah dari harta wakif, meskipun ia bisa mengambil kembali dan menjualnya. Karena wakaf itu sah, maka wakaf tidak wajib, demikian juga dengan peminjaman ('ariyah).

Imam Malik berpendapat bahwa wakaf merupakan penahanan keterikatan (proses hukum, misalnya penjualannya) terhadap harta milik, dan objeknya tetap menjadi milik wakif serta memberikan hasil untuk memenuhi kebutuhan yang baik. Sebaliknya, Imam Syafii dan Ahmad bin Hanbal berpendapat bahwa wakaf adalah penguasaan dan penahanan harta serta pemberian hasil dan pengalihan kepemilikan dari pihak pemberi wakaf kepada penerima yang tidak dapat bertindak mauquf alaih. Salah satu jenis ibadah dan amal saleh yang ditemukan dalam Islam adalah wakaf, yang memiliki karakteristik khusus.

Wakaf berarti seseorang secara sukarela mengalihkan harta atau propertinya, seperti tanah, struktur, atau lainnya, untuk digunakan untuk kepentingan umum atau kebaikan umum. Ini termasuk pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit, pusat kesehatan, dan panti asuhan, antara lain. Dari beberapa pengertian diatas dapat simpulkan bahwa zakat adalah pemberian berupa benda maupun tempat yang memiliki kebermanfaatan yang lebih supaya bisa digunakan dengan baik dan memiliki fungsi untuk khalayak ramai.

### b. Macam-macam Wakaf

#### 1) Wakaf Ahli

Wakaf Ahli merupakan wakaf yang ditujukan kepada individu-individu tertentu, satu orang atau lebih, anggota keluarga si wakif. Wakaf semacam ini juga dikenal sebagai wakaf Dzurri. Jika seseorang mewakafkan sebidang tanah kepada anaknya, kemudian kepada cucunya, wakaf tersebut sah dan pihak yang berhak menerima manfaat adalah mereka yang disebutkan dalam pernyataan wakaf. Wakaf ini (wakaf ahli/dzurri) sering juga disebut wakaf 'alal aulad, yaitu wakaf yang ditujukan untuk kepentingan dan jaminan sosial dalam keluarga, serta di antara kerabat. Dalam perkembangan selanjutnya, wakaf ahli saat ini dipandang kurang memberikan manfaat bagi kesejahteraan umum, karena sering menimbulkan ketidakjelasan dalam pengelolaan dan pemanfaatan wakaf oleh keluarga yang menerima harta wakaf. Di sejumlah negara tertentu,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: Mesir, Turki, Maroko, dan Aljazair, wakaf untuk Keluarga (ahli) telah dihapus, karena pertimbangan dari berbagai aspek, tanah wakaf dalam bentuk ini dianggap tidak produktif.

#### 2) Wakaf Khairi

Wakaf Khairi merupakan wakaf yang ditujukan bagi kepentingan masyarakat (kebaikan umum). Wakaf ini ditujukan untuk kepentingan bersama tanpa batasan pada cara penggunaannya, mencakup semua aspek demi kepentingan dan kesejahteraan umat manusia secara keseluruhan. Seperti wakaf yang diberikan untuk sekolah, rumah sakit, dan lain-lain.

Melihat dari segi penggunaannya, wakaf ini memiliki lebih banyak keuntungan dibandingkan wakaf ahli, karena tidak ada batasan pihak-pihak yang memperoleh manfaat. Sebenarnya tipe wakaf ini sejalan dengan hakikat wakaf dan secara mendasar, wakaf ini juga termasuk sebagai salah satu cara mengeluarkan (memanfaatkan) harta di jalur Allah Swt.

#### 3) Rukun dan Syarat Wakaf

Wakaf dianggap sah jika semua rukun dan syaratnya telah dipenuhi. Rukun wakaf Terdapat empat, yaitu:

##### a) Wakif (orang yang mengakafkan)

Wakif merupakan individu yang melakukan wakaf. Wakif perlu memiliki keahlian hukum atau kemampuan hukum (ahliyah) dalam menggunakan harta miliknya (tasharruf almal). Kemampuan itu mencakup beberapa kriteria, seperti merdeka, berakal sehat, dewasa, dan haknya tidak dibatasi karena gangguan mental atau kelalaian. Terkait dengan penyaluran barang wakaf oleh wakif, muncul berbagai pendapat mengenai status kepemilikan barang yang telah diwakafkan. Kepemilikan, hanya Abu Hanifah yang berpendapat bahwa harta yang diwakafkan tetap menjadi milik wakif. Pandangan ini mempengaruhi kekuasaan wakif dalam men-tasharuf-kan aset wakaf sesuai kehendaknya, termasuk dalam hal pemberian, penjualan, dan pewarisan. Ia melihat bahwa wakaf serupa dengan ariyah (pinjam-meminjam), di mana barang yang dipegang oleh peminjam adalah pihak yang mendapatkan manfaat dari barang tersebut. Ia berpendapat bahwa wakaf memiliki kepastian hukum hanya dalam tiga aspek:

- 1) Sumbangan untuk masjid.
- 2) Wakaf yang tidak ditentukan oleh hakim.
- 3) Jika benda wakaf disambungkan dengan kematian sang wakif yaitu wakaf wasiat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b) Mauquf Bih (barang atau harta yang diwakafkan)**

Barang atau harta yang diwakafkan adalah:

- 1) Harta yang diwakafkan harus berupa barang, sehingga tidak diperbolehkan mewakafkan hanya manfaatnya tanpa bendanya, termasuk manfaat yang bersifat Muaqata (sementara) seperti mewakafkan rumahnya untuk setahun atau Muabadah (selamanya).
- 2) Barang yang diwakafkan sepenuhnya merupakan milik orang yang memberikan wakaf. bermanfaat atau memberikan faedah.
- 3) Barang yang diwakafkan harus Mubah (diperbolehkan) menurut Syara', seperti barang-barang yang memabukkan, melalaikan dan buku-buku yang menyesatkan, karena mewakafkan sesuatu yang mendekatkan kepada maksiat adalah dilarang.
- 3) Barang yang diwakafkan harus bersifat tetap dan terdefinisi dengan baik, baik dari segi ukuran maupun tipe barang yang diwakafkan, seperti tidak boleh mewakafkan makanan karena tidak memberikan manfaat kecuali jika dihabiskan.

**c) Mauquf alaih (pihak yang diberi wakaf atau peruntukan wakaf)**

Dalam buku Al-Fiqh Al-Islam wa adilatuhu karya Syekh Wahbah Zuhaili, mauquf 'alaih atau pihak penerima wakaf terbagi menjadi dua kategori, yaitu: Pertama, penerima wakaf yang telah ditentukan (kepada satu institusi atau lebih), Kedua, penerima yang tidak ditentukan (tidak terbatas), seperti wakaf untuk fakir miskin, ulama, pejuang jihad, masjid, dan kabah. sekolah. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi antara lain:

- 1) Bagi penerima wakaf yang telah ditentukan, syaratnya adalah harus memungkinkan untuk memiliki benda wakaf tersebut, contohnya mewakafkan masjid kepada bayi dalam kandungan atau mewakafkan Al-Qur'an kepada orang non-Muslim, maka pelaksanaan wakaf tersebut tidak sah karena penerima wakaf tidak bisa memiliki benda wakaf tersebut.
- 2) Ketentuan bagi penerima wakaf yang tidak ditetapkan adalah tidak boleh terdapat wakaf untuk tujuan maksiat. Karena itu merupakan jalur menuju dosa, sementara tujuan wakaf hanyalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

**d) Shigat**

Shigat atau ikrar merupakan (lafadz) pernyataan dalam penyerahan wakaf oleh wakif yang dilakukan secara lisan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

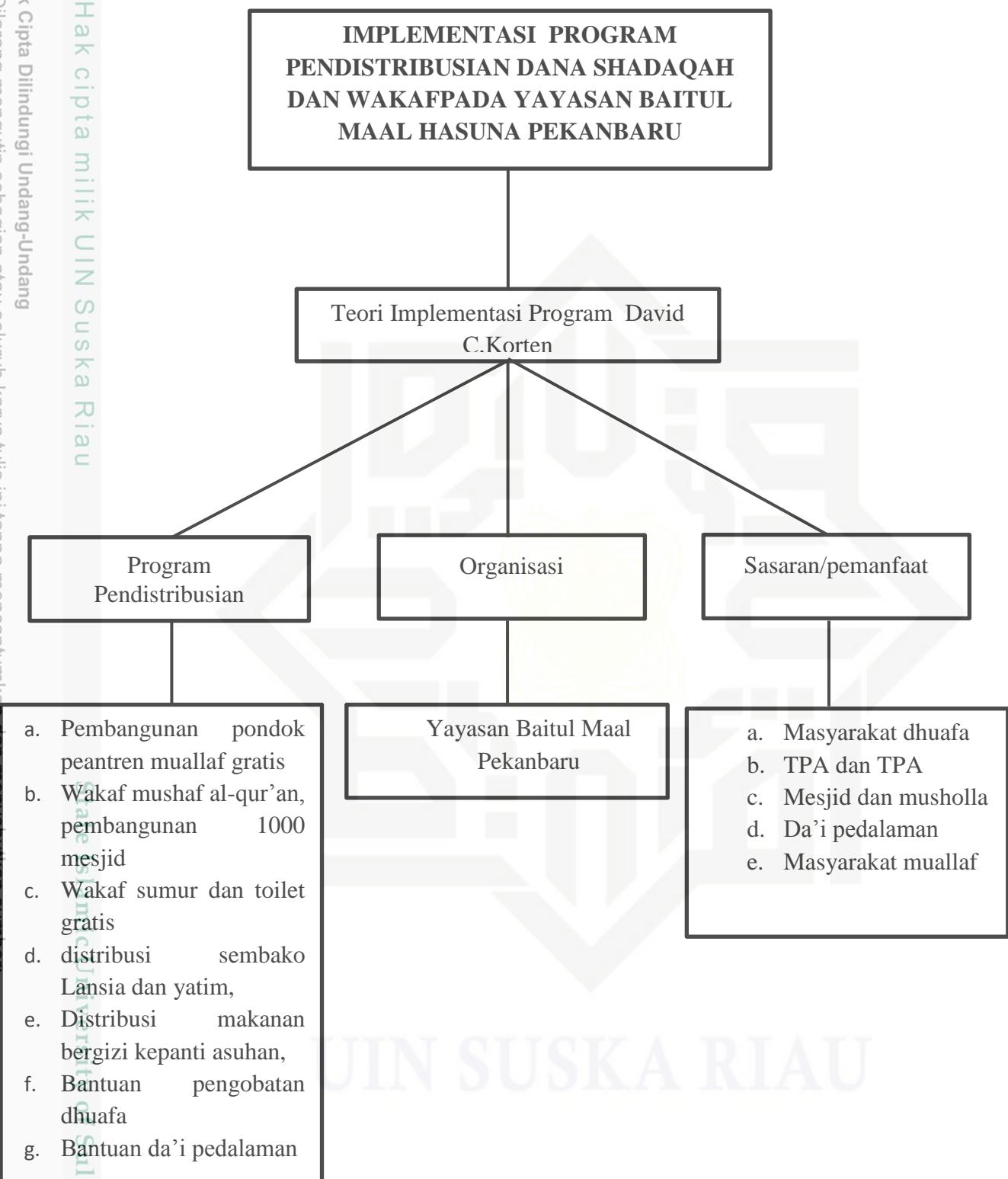
melalui isyarat yang dimengerti, serta secara tertulis dengan jelas atau kinayah. Dalam konteks ini, terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama madzhab mengenai ijab dan kabul sebagai berikut:

- 1) Ulama madzhab Hanafi dan Hanbali Jika wakaf Mu'ayan (yang ditentukan untuk satu institusi atau lebih) hanya menggunakan ijab tanpa Kabul, begitu juga Ghairu Mu'ayan (yang tidak terbatas atau banyak), para ulama sepakat, seperti pendapat Hanafi "tanah ini diwakafkan selamanya untuk fakir miskin"
- 2) Madzhab ulama Syafii dan maliki Sebagian ulama Hanbali Apabila wakaf Mu'ayan Wajib menggunakan ijab dan Kabul.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendistribusian Ziswaf Pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru, penulis akan merangkai kerangka pikir agar dapat menjawab penelitian tersebut. Untuk jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Surya Darma desain penelitian adalah rencana menyeluruh yang mencakup semua aspek desain dari jenis riset, cara pengumpulan data, rancangan eksperimen, serta metode statistik untuk menggambarkan data (Ahmad fauzi dkk. 2022). Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan oleh peneliti merupakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu dengan memaparkan serta menggambarkan data penelitian secara faktual, terperinci, tepat dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara sistematis. Jenis penelitian deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fenomena yang diamati berdasarkan fakta-fakta yang ada. Peneliti akan turun langsung dengan melihat semua program yang telah dijalankan oleh Yayasan Baitul Maal Hasuna, baik itu melalui dokumentasi video, foto, audio maupun dokumen tertulis terkait dengan implementasi program.

Dengan menerapkan pendekatan kualitatif, peneliti akan memperoleh data-data tentang implementasi program pendistribusian dana shadaqah dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat proses penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian (Hamid Darmadi, 2011). Lokasi penelitian adalah tempat penelitian akan dilakukan dan di mana peneliti memperoleh informasi tentang data yang diperlukan. Lokasi harus dipilih berdasarkan atraksi, unik, dan relevansi dengan subjek (Suwarna Al Mukhtar, 2015).

Penelitian ini dilakukan di kantor Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru yang beralamatkan di jalan Lobak No.15, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu dari November 2024 sampai dengan Maret 2025.

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan objek yang digunakan data diperoleh atau didapatkan (Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M.A 2021). Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer ini didapatkan dari sumber primer atau sumber asli yang berisikan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang diproleh langsung dari hasil wawancara dan observasi.

##### 2. Data Sekunder

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder ini diperlukan untuk dapat melengkapi dan memperkuat adanya data primer. Data sekunder yang dimaksud adalah pada pengumpulan data misalnya, lewat dokumen kantor, berupa buku-buku, laporan-laporan, foto dan lain sebagainya yang mendukung terkait dengan permasalahan penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Untuk mendapatkan data penelitian pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru maka diperlukan sumber informasi yang valid yaitu informan. Adapun informan pada penelitian ini yaitu terdiri dari 4 orang yang menjadi bagian penting pada lembaga Yayasan Baitul Maal Hasuna yaitu Penasehat YBM Hasuna, Manajer Umum, Head Of Operational dan Kepala SPV Kemitraan YBM Hasuna Pekanbaru. Berikut adalah nama-nama informan dalam penelitian ini

**Tabel 3.1**  
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Beny Andrian, S.Psi	Penasehat YBM Hasuna
2	Endy Anarta Pamansena S.Ip	Manajer Umum YBM Hasuna
3	Veridha Octria	<i>Head Of Operational</i> YBM Hasuna
4	Rahmayudi, S.H	Kepala SPV Kemitraan YBM Hasuna

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian mengenai bagaimana proses Implementasi Program Pendistribusian Ziswaf Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Mengacu kepada Rifa'I Abubakar observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti (Abubakar, 2021). Untuk itu peneliti untuk menjadikan penelitian ini menjadi relevan perlu untuk peneliti melakukan observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan peneliti langsung terlibat dalam kegiatan subjek observasi tersebut. Bukan hanya itu penulis juga melakukan pengamatan terhadap observasi website, social media dan sebagainya.

2. Wawancara

Menurut Lincoln dalam (Moleong, 2012) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewee*) yang membeberkan jawaban atas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang terarah, tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disiapkan. Proses wawancara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dari informan tentang Implementasi Program Pendistribusian Dana Shadaqah dan Wakaf Pada Yayasan Baitul Maal (YBM) Hasuna Pekanbaru.

**3. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data melalui dokumen, seperti arsip, dikenal sebagai dokumentasi. Ini mencakup literatur tentang pendapat, teori, dalil, hukum, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah dengan penelitian (Margono,2014). Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi atas kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis terhadap subjek dan objek penelitian yang disimpan sebagai bukti dalam bentuk gambar, video, laporan catatan, dan hasil rekaman suara, kemudian penulis akan menyertakan segala dokumentasi atas segala kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Baitul Maal Hasuna.

**3.5 Validasi Data**

Validitas merupakan suatu indikator yang mencerminkan sejauh mana kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen penelitian (Rifa'i Abubakar, 2021). Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Sugiono dalam ( Rifa'i Abubakar, 2021) Pengujian data dengan metode triangulasi meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi Sumber merupakan pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi satu jenis data melalui berbagai sumber yang tersedia.
- b. Triangulasi Teknik untuk menguji data, triangulasi dilakukan dengan cara memverifikasi data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu perbedaan waktu pengumpulan data dapat menimbulkan perbedaan pada hasil data. Maka dari itu, verifikasi data melalui triangulasi waktu sangat penting untuk menjamin keandalan data penelitian.

Dalam Triangulasi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengecekan apakah hasil wawancara sesuai atau berbeda

### **Hak Cipta Dilindungi**

#### **3.6** **Dandan-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hasil observasi. Penulis kemudian membandingkan data wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru baik yang berbentuk hard copy maupun yang berbentuk soft copy.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Robert dan Knopp dalam (Rifa'i Abubakar, 2021) Analisis data merupakan langkah untuk menemukan dan mengorganisir secara sistematis data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, agar dapat dipahami dan hasilnya bisa disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru yang kemudian dianalisis secara sistematis.

Teknik analisis data akan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- 1) Reduksi data, Pada tahap ini diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang ada (mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Penulis akan menyeleksi data penelitian berdasarkan fokus dan kepentingan dari penelitian. Oleh karena itu, data yang tidak relevan akan direduksi.
- 2) Penyajian. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memiliki kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini penulis menampilkan data penelitian yang telah melalui proses reduksi dalam bentuk pernyataan atau sejenisnya yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis.
- 3) Kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap yang terakhir ini penulis menyimpulkan data yang telah disusun dan dianalisis. Dari beberapa data yang didapatkan diambil kesimpulan yang utuh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi (Sugiono, 2012).

#### 4.1 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.2 Sejarah Berdirinya Yayasan Baitul Maal Hasuna

##### Gambar 4.1

Logo Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru



Secara formal berdirinya ybm hasuna pada tahun 2019 yang terlampir dalam SK, namun sebelum tercatat secara resmi ybm hasuna ini telah melakukan kegiatan-kegiatan sosial, seperti mengadakan pelatihan untuk menghafal Al-Qur'an metode tikrar, namun kegiatan tersebut dilakukan hanya sesekali dalam perbulannya belum sama dengan sesering kegiatan yang dilakukan sekarang. Hal itu disebabkan di awal berdirinya ybm hasuna ini hanya beranggotakan 2 orang, yaitu pendirinya yang bernama ibban dan sadri.

Pada awal berdirinya tahun 2018 nama ybm hasuna bukanlah nama yang sekarang tetapi baitul maal hasanah untuk nama awal berdirinya, namun pada 27 September 2021 nama yayasan ini dirubah menjadi Yayasan Baitul Maal Hasuna. Sebelum pergantian nama ybm hasuna telah mendistribusikan dana zakat seperti mendirikan pondok pesantren mualaf suku akit yang berlokasi di pulau mendol, dan juga mendistribusikan perahu untuk nelayan di pesisir masyarakat rokan hilir dan pelalawan.

Yayasan baitul maal hasuna ini berdiri didedikasikan kelembagaan fundraising yang fokusnya terhadap dakwah dipedalaman, sehingga sebagian besar dari kegiatan-kegiatan pendistribusian ybm hasuna ini dilakukan di pedalaman itu sendiri.

#### 4.2 Visi dan Misi Yayasan Baitul Maal Hasuna

Visi merupakan gambaran besar pada suatu tujuan yang akan dicapai suatu organisasi, lembaga maupun instansi. Sedangkan misi adalah langkah-langkah untuk mewujudkan visi tersebut. Adapun Visi dan Misi dari YBM Hasuna yang ingin diwujudkan adalah sebagai berikut:



#### 4.3 Letak Geografis

Awal berdirinya yayasan baitul maal hasuna ini beralamatkan pada Jl. Merak Komplek Ruko Kasah Indah No.8 Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau dengan kode pos 28282. Kemudian setelah itu pada tahun 2023 kantor Yayasan baitul maal hasuna telah berpindah ke alamat Jl. Lobak No. 16, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan Kode Pos 28292.

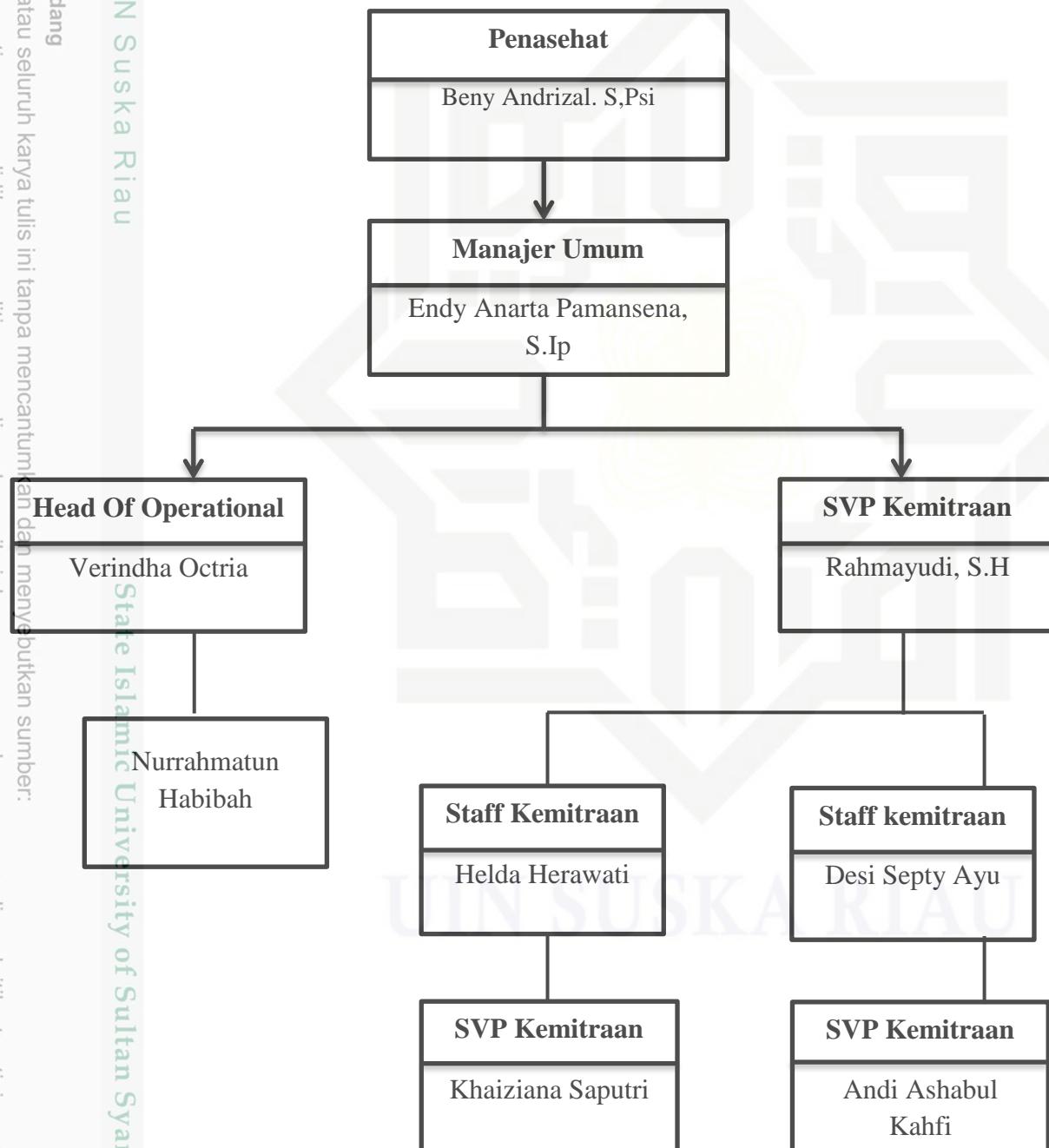
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.4 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu sistem yang dapat mengatur sejauh peran, tanggung jawab dan hubungan kerja yang ada dalam suatu organisasi, lembaga maupun instansi. Adapun struktur organisasi Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru, yaitu:

**Bagan 4.1**

Bagan Kepengurusan Yayasan Baitul Maal Hasuna


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Sarana dan Prasarana YBM Hasuna Pekanbaru

Sarana dan Prasarana merupakan sesuatu hal yang berbeda. Sarana adalah alat ataupun benda yang bergerak, sedangkan untuk prasarana merupakan benda ataupun alat yang tidak bergerak. Adapun sarana dan prasarana dari YBM Hasuna, yaitu:

1. Sarana

YBM Hasuna Pekanbaru memiliki sarana diantaranya, sebuah mobil ambulance, bangku meja kerja staff karyawan, printer, lemari dan alat-alat dapur yang mendukung dalam pembuatan makan untuk karyawan YBM Hasuna Pekanbaru

2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh YBM Hasuna Pekanbaru adalah sebuah rumah singgah yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman, dan sebuah bangunan ruko untuk menjadi kantor yang beralamatkan Jl. Lobak No. 16, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau dengan Kode Pos 28292.

**Gambar 4.2**

Dokumentasi Rumah Singgah dan Ambulance YBM Hasuna



#### 4.6 Website dan Media Sosial YBM Hasuna Pekanbaru

Dalam penyebaran informasi ke dalam dunia maya Yayasan baitul maal hasuna menggunakan beberapa hal yaitu mempunyai website dan sosial media, hal ini berguna dalam menyampaikan informasi baik itu dalam hal meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga sosial serta menjadi salah satu daya tarik investor dan mitra lain dalam menjalin kerja sama dalam mendistribusikan dana Ziswaf. Adapun Website dan media Sosial tersebut yaitu:

1. Website [hasuna.id](http://hasuna.id)

Yayasan Baitul Maal Hasuna (YBM Hasuna) mempunyai Website yang bernama Hasuna.id, dalam pencarian google website ini bisa dicari dengan kata kunci hasuna id, hal itu akan langsung mengarahkan ke dalam website itu sendiri. Website ini berguna dalam menggambarkan transparansi baik itu berapa banyak dana yang telah didistribusikan oleh pihak yayasan baitul maal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

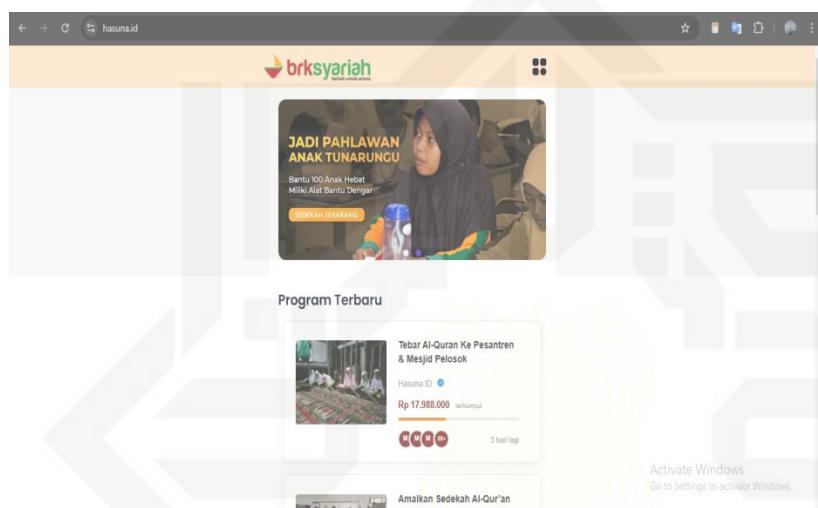
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasuna. Didalam *website* ini juga memeliki beberapa fitur seperti Program, memberi ataupun orang-orang yang telah melakukan donasi di aplikasi kemitraan dengan yayasan baitul maal hasuna. Dan tentunya dalam *website* ini juga bisa memberikan masukkan terhadap lembaga yayaan baitul hasuna baik itu masukan berupa kritik maupun saran sehingga dalam hal ini dapat memberikan evaluasi bagi YBM Hasuna itu sendiri.

**Gambar 4.3**

*Website* YBM Hasuna Pekanbaru



Gambar 4.2 merupakan tampilan *website* resmi yang dikelola langsung oleh YBM Hasuna Pekanbaru, halaman ini bisa dicari di google dengan menggunakan kata kunci hasuna.id

#### 2. Instagram

Yayasan Baitul Maal Hasuna juga memiliki Media Sosial dalam meningkatkan eksistensinya terhadap masyarakat. Salah satu dari sosial media tersebut adalah Instagram. Didalam instagram yayasan baitul maal hasuna memiliki nama @ybmhasuna dengan banyak pengikut berjumlah 2.733. tentunya dalam akun media sosial ini fungsi utamanya adalah untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan terlaksananya segala program pendistribusian dana ziswaf. Namun bukan hanya itu media sosial ini juga memposting beberapa hal selain dari memberikan informasi terlaksananya program, juga memposting seperti beberapa quotes kesilaman dan pengucapan terhadap hari-hari besar islam, yang diupload baik itu dalam bentuk feeds, reels maupun story instagram tersebut.

**Gambar 4.4**

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Akun Media Sosial Instagram YBM Hasuna Pekanbaru



Gambar 4.3 merupakan akun resmi dari media sosial Instagram dari YBM Hasuna Pekanbaru. Akun sosial ini memiliki 101 jumlah postingan dan mempunyai 2.735 *followers*.

### 3. Facebook

Facebook merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan pada saat ini, yang mana pada dasarnya facebook juga merupakan media sosial yang paling tua dan masih digunakan hingga sampai sekarang. Yayasan baitul maal hasuna juga menggunakan media sosial ini dalam meningkatkan eksistensinya dalam dunia digital. Di facebook yayasan baitul maal hasuna memiliki 256 pengikut. Sama halnya dengan instagram yayasan baitul maal hasuna memposting terkait informasi pelaksanaan program pendistribusian dana ziswaf, quotes keislaman dan pengucapan hari-hari besar islam.

### Gambar 4.5

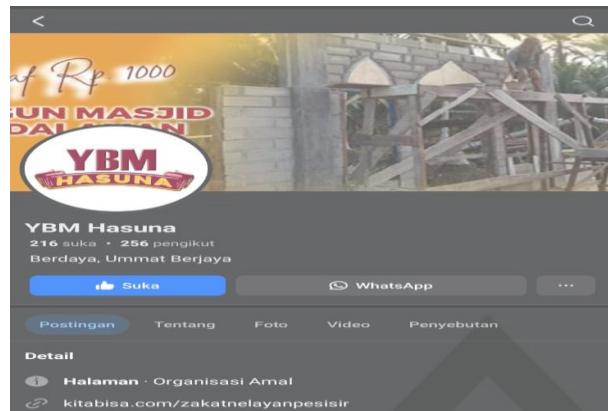
### Akun Media Sosial Facebook YBM Hasuna Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 merupakan akun resmi dari media sosial *Facebook* dari YBM Hasuna Pekanbaru. Akun sosial ini memiliki mempunyai 256 pengikut dan memiliki 216 *like*.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program pendistribusian dana *shadaqah* dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru. Dengan adanya hasil temuan ini maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari pendistribusian dana shadaqah dan wakaf pada Yayasan Baitul Maal yang telah dilaksanakan oleh YBM Hasuna itu sendiri dengan memenuhi ketika unsur (indikator) implementasi program menurut teori David C. Korten. Adapun ketiga unsur implementasi program dari David C. Korten itu adalah: *Pertama*, program-program pendistribusian dana shadaqah dan wakaf yang telah disusun oleh Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru yaitu berupa pembangunan pondok peantren muallaf gratis, wakaf mushaf al-qur'an, pembangunan 1000 mesjid, wakaf sumur dan toilet gratis, distribusi sembako lansia dan yatim, distribusi makanan bergizi kepada asuhannya, bantuan pengobatan dhuafa dan bantuan da'i pedalaman telah sukses dijalankan. Tentunya dalam menjalankan program-program yang telah dibuat, YBM Hasuna telah mempersiapkan dengan matang baik itu sebelum menentukan sasaran hingga dengan pelaksanaan program pendistribusian dana shadaqah dan wakaftersebut.

*Kedua*, Pelaksana dari program-program pendistribusian dana shadaqah dan wakaf itu sendiri adalah Yayasan Baitul Maal Hasuna, sebagai implementator serta bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam melaksanakan program-program tersebut. Dengan melakukan persiapan yang menyeluruh dan melakukan diskusi yang intens untuk kelancaran dalam melaksanakan program-program pendistribusian dana ziswaf. Yayasan Baitul Maal Hasuna yang bertindak sebagai penyalur atas kerja sama dengan lembaga fundraising dan amanah langsung dari investor yang berfungsi untuk menjadikan masyarakat pelosok Riau sebagai penerima manfaat agar dapat menjadi sejahtera dan menjadi mustahiq pada akhirnya. *Ketiga*, sasaran yang menjadi penerima manfaat dari implementasi program pendistribusian dana shadaqah dan wakaf ini adalah masyarakat dhuafa, TPA dan TPA, mesjid dan musholla, da'i pedalaman dan masyarakat muallaf yang berada di pelosok Riau.

#### 6.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti ingin mencoba memberikan saran dan masukan terhadap topik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru harus berusaha mempertahankan program-program terkait dengan kesejahteraan masyarakat yang berada di pelosok Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- A.Hidayat, Hikmat Kurnia. (2008) *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultummedia
- Abdul Rahman Ghazaly, Dkk, Fiqh Muamalat, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010
- Abubakar, Rifa'i. (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 Ed. Yogyakarta: Suka Press Uin Sunan Kalijaga
- Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, Darmawan Napitupul, Fitri Abdillah, A A Gde Satia Utam, Candra Zonyfar, Rini Nuraini, Dini Silvi Purnia, Irma Setyawat, Tiolina Evi, Silvester Dian Handy Permana, Dan Maria Susila Sumartiningsih. 2022. *Metodologi Penelitian*. 1 Ed. Purwokerto Selatan: Pena Persada.
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ekowati, Mas. Roro. (2019). *Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Atau Program (Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis)*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Fakhruddin. (2008) *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, Malang: Uin Malang Press
- Haroen Nasrun, (2000) *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Pt. Gaya Media Pratama
- Hasan , M. Ali.(2006). *Zakat Dan Infaq: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indnesia*. Jakarta:Kencana
- Huda, Miftahul. (2012). Pengelolaan Wakaf Dalam Prespektif Fundraising. Jakarta: Kementrian Agama Ri
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Pt Rineka Cipta
- Moleong, J Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset
- Muhaimin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Mulyana, Dedy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Rifa'i Abubakar, 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1 Ed. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Solihin, Ismail. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Erlangga  
 Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta  
 Winarno, Budi, (2014). *Kebijakan Publik, Teori, Proses Dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Caps

### JURNAL:

- Akib, Header., & Tarigan, Antonius. (2008). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model Dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal Baca Agustus*, Vol. 1, Pp.1-19.
- Ahmad Jaeni. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Di Jawa Timur." *Suhuf: Jurnal Kajian Al-Qur'an* 7(Vol. 7, No. 1, Juni, 2014):81–100.
- Aini Tsalsa Maulidhinah, Azzukhruf Jannah, Elvira Putri Rizkyka, Karisma Wati, Afandy Putra Nugroho, Dan Bakhrul Huda. 2023. "Analisis Penyaluran Dana Zakat Untuk Produktivitas Mustahik: Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nurul Falah Surabaya." *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(1):395–414. Doi:10.56799/Ekoma.V3i1.2526.
- Alivia Dewi Nurochmah, Ghiast Nabilah, Dan Matnur Ritonga. 2022. "Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak-Anak Tpa Ar-Rahman." *Jpdsh: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1(Vol.1, No.9 Juli 2022):1841–48. Doi:Https://Doi.Org/10.53625/Jpdsh.V1i9.2965.
- Amelia, Ayu, Dan Eja Armaz Hardi. 2024. "Analisis Distribusi Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf (Ziswaf) Untuk Pendidikan Pada Lembaga Amil Zakat Laz Opsezi Jambi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(3):224–40. Doi:Https://Doi.Org/10.61722/Jiem.V2i3.1133.
- Andani, Ariska Tri Viky, Endah Setyowati, Dan Fadillah Amin. 2019. "Implementasi Program Pelayanan One Day Service Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Badan Pertanahan Nasional Kota." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 5(3):328–36. Doi:10.21776/Ub.Jiap.2019.005.03.9.
- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, Dan Dwi Ayu Fitriyanti. 2020. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4(2):136–47. Doi:10.33379/Jihbiz.V4i2.859.
- Arivatu Ni'mati Rahmatika, Mazidah Iit, Dan El-Muna Naily. 2021. "Penggunaan Dana Infak Untuk Pembangunan Eco Masjid Perspektif Maqasid Syariah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Studi Baznas Kabupaten Jombang).” *Jiei: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(3):1464–72. Doi:[Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V7i3.2619](http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2619).

Daud, Muhammad, Dan Yunasri Usman. 2022. “Respon Penerima Manfaat Terhadap Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dhuafa (P2emd) Bidang Peternakan Di Gampong Kajhu, Baitussalam, Aceh Besar.” *Buletin Pengabdian Bulletin Of Community Services* 2(1):1–7.

Dhuhani, Elfridawati Mai. 2018. “Manajemen Pondok Pesantren; Studi Pengelolaan Santri Muallaf Di Pondok Pesantren Al Anshar Ambon.” *Fikratuna: Jurnal Pendidikan & Pemikir Islam* 9(Vol. 9 No. 1 (2018)):54–70. Doi:[Https://Doi.Org/10.33477/Fkt.V9i1.675](https://doi.org/10.33477/fkt.v9i1.675).

Diki Arisandi, Luluk Elvitaria, Radi Syafirman, Yeni Dwi Fahlufi, Yulia Darma Yanti, Dan Sarah Fadila. 2023. “Program Musholla Cerdas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Warga Untuk Berkegiatan Di Tempat Ibadah.” *Rambideun : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):96–103. Doi:[10.51179/Pkm.V6i2.1604](https://doi.org/10.51179/pkm.v6i2.1604).

Dina Islamiyati, Ira Humaira Hany. 2020. “Pengaruh Zis Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25(1):118. Doi:[10.24912/Je.V25i1.631](https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631).

Effendi, Bahtiar, Dan Abdul Ghofar Saifudin. 2022. “Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Dakwah Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *Jief: Journal Of Islamic Economics And Finance* 2(2):12–23. Doi:[10.28918/Jief.V2i2.5989](https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.5989).

Elfinasari. 2024. “Implementasi Pendistribusian Zakat Pada Program Rohil Cerdas Baznas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2024, Riau.

Fadhillah, Mulky Kautsar, Dan Husnul Khotimah. 2024. “Implementasi Program Wakaf Sumur Desa Terpencil Binaan Dompet Dhuafa Studi Kasus Wakaf Sumur Di Desa Ciomas Banten.” *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 8(2):376–99. Doi:[10.34005/Elarbah.V8i2.4203](https://doi.org/10.34005/elarbah.v8i2.4203).

Farhad, Humam, Dan Deni Irawan. 2023. “Strategi Sedekah Di Ruhafa (Rumah Sehat Dhuafa) Dalam Membantu Pengobatan Masyarakat Fakir Di Kecamatan Pamekasan.” *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9(2):518–27. Doi:[10.37567/Alwatzikhoebillah.V9i2.2178](https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.2178).

Firdaningsih, Firdaningsih, Muhammad Sri Wahyudi, Dan Rahmad Hakim. 2019. “Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks.” *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7(2):316. Doi:[10.21043/Equilibrium.V7i2.5843](https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5843).

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hamidah, Hamidah, Dan Syahril Romli. 2019. "Pendistribusian Zakat Berbasis Ekonomi Pada Dompet Dhuafa Provinsi Riau." *Idarotuna* 1(2). Doi:10.24014/Idarotuna.V1i2.7027.
- Holis, Moh. 2016. "Sistem Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Perbankan Syariah* 1(2):1–14.
- Insan Banu Qorib. 2020. "Fundraising Di Nu Care Lazisnu Kabupaten Banyumas Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." Tesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto.
- Iswandi, Andi. 2021. "Peran Lembaga Ziswaf Dalam Distribusi Ekonomi Pada Saat Terjadi Pandemi Covid-19." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 13(02):96–107. Doi:10.59833/Altasyree.V13i02.298.
- Kurniawan Kurniawan, Yenni Samri, Dan Juliana Nasution. 2023. "Analisis Peranan Amil Zakat Hidayatullah Kota Medan Dalam Meningkatkan Usaha Kecil Menengah Para Mustahik." *Santri : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1(5):233–48. Doi:10.61132/Santri.V1i5.153.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, Dan Gustaf Undap. 2018. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1(1):1–11.
- Marjuki, Ahmad, Irfan. 2022. "Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf (Studi Kasus Himpunan Bina Muallaf Indonesia)." *Maslahah: Journal Of Islamic Studies* 1(Volume 1 No 2 Oktober 2022):95–102.
- Pramiswari, Riris, Amin Awal Amarudin, Dan Mustamim Mustamim. 2021. "Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif Antara Laz-Uq Dengan Lazisnu Jombang." *Jil: Journal Of Islamic Law* 2(2):224–46. Doi:10.24260/Jil.V2i2.331.
- Riadi, Selamat. 2020. "Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik: Studi Kasus Baznas Kota Mataram." *Jurnal Schemata Pascasarjana Uin Mataram* 9(1):125–36. Doi:10.20414/Schemata.V9i1.2264.
- Rizki Umar Ali. 2023. "Peran Masjid Dalam Pengelolaan Ziswaf Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Makro Dan Peningkatan Religiusitas Ekstrinsik." *Mazinda : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 1(Volume 01, Nomor 02, Agustus 2023):96–112. Doi:Https://Doi.Org/10.35316/Mazinda.V3i1.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sucitra, Adhelia, Ajeng Diah Ayu Febrina, Yudinta Ardelia Deviantari, Abi Sandi, Fitri Nur Latifah, Dan Se M. E. Sy. 2022. "Analisis Penyelewengan Dana shadaqah dan wakaf Di Masa Pandemi Covid 19." *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 02(Volume 02, Nomor 01, Bulan 2022):31–43.
- Syahbana, Abdi Irsyad, Dan Dewy Anita. 2023. "Distribusi Zakat Produktif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq Di Baznas Kota Tangerang Selatan Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat." *Syar'ie : Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 6(1):41–58. Doi:10.51476/Syarie.V6i1.470.
- Topan Hidayat. 2021. "Peran Muallaf Center Dalam Pembinaan Keagamaan Muallaf Di Yogyakarta." *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(2):57–71. Doi:10.55606/Sokoguru.V1i2.203.
- Uyun, Qurratul. 2015. "Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam." *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2(2):218. Doi:10.19105/Islamuna.V2i2.663.
- Zakiah, Ma'rifatuz. 2020. "Mekanisme Fundraising Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di Griya Derma Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya." *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics* 3(Volume 3 Nomor 1 Juni 2020):38–55.

**TESIS:**

- Ririn Rosmalia. (2021). *Implementasi Program Pemberdayaan Zakat Di Kabupaten Sumedang (Studi Pada Baznas Kabupaten Sumedang)*. Stia Sebelas April Sumedang

- Insan Banu Qorib. (2020). *Fundraising Di Nu Care Lazisnu Kabupaten Banyumas Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**SKRIPSI:**

- Alpindo. (2024). "Dampak Pendistribusian Bantuan Pengobatan Dhuafa Baznas Kabupaten Rejang Lebong." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Iain Curup, Curup.

- Amanda Lestari, Aulia. (2024). "Pengelolaan Dana shadaqah dan wakaf Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup Panti Asuhan Putri Baabussalaam Banyumas." Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto.

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fitria Nur Faradila. (2021). *Implementasi Pendistribusian Zakat Pada Program Gerakan Masyarakat Berdaya (Gamasya) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Lazis Nurul Falah Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- M. Sholehuddin Al Ayyubi. (2021). "Program Wakaf Al Qur'an Dan Pembinaan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf (Studi Kasus Di Badan Wakaf Al Qur'an Malang)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Roihan Fajrul Amir. (2021). *Implementasi Program Distribusi Zakat Pekanbaru Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- Sari, Yashinta. (2018). "Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (Zis) Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro, Lampung.
- Taufiq Halily. (2016). "Metode Dakwah Ustadz Syamsul Arifin Nababan Dalam Membina Aqidah Santri Muallaf Di Pondok Pesantren Pembinaan Muallaf Annaba Center Tangerang Selatan Banten." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.

## WEBSITE:

Kbbi. (T.T.). *Arti Kata Program—Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online*. Diakses 15 Mei 2024, Dari [Https://Kbbi.Web.Id/Program](https://Kbbi.Web.Id/Program)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. T.T. [Https://Www.Regulasip.Id/Book/9576/Read](https://Www.Regulasip.Id/Book/9576/Read).

## WAWANCARA:

- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Definisi Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Siapa Distributor Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Definisi Wakaf Mushaf Al-Qur'an.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Wakaf Mushaf Al-Qur'an.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Pembangunan 1000 Mesjid.

©

Hak Cipta milik INSTITUT  
SAINS  
SARIF KASIM RIAU**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Pembangunan 1000 Mesjid.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Definisi Wakaf Sumur dan Toilet Gratis.
- Beny Andrian (2025, Februari 3) Wawancara Terkait Tujuan Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Definisi Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Penerima Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Bentuk Distribusi Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan Pembangunan Pondok Pesantren Muallaf Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi dari Program Wakaf Mushaf Al-Qur'an.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan dari Program Wakaf Mushaf Al-Qur'an.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Program Pembangunan 1000 Mesjid.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Dimana Pelaksanaan Program Pembangunan 1000 Mesjid.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Siapa Penerima Program Pembangunan 1000 Mesjid.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Bentuk Bantuan Program Pembangunan 1000 Mesjid.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan Program Pembangunan 1000 Mesjid.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Dimana Pelaksanaan Program Wakaf Sumur dan Toilet Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Program Wakaf Sumur dan Toilet Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan Pelaksanaan Program Wakaf Sumur dan Toilet Gratis.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Dimana Pelaksanaan Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Siapa Pelaksana Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Kapan Pelaksana Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Syarat Penerima Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Dimana Pelaksanaan Program Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan Pelaksanaan Program Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Program Bantuan Pengobatan Dhuafa.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Siapa Penerima Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Bentuk Bantuan Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan Program Distribusi Sembako Lansia dan Yatim.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Program Bantuan Da'i Pedalaman.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Siapa dan Dimana Pelaksanaan Program Bantuan Da'i Pedalaman.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Tujuan Pelaksanaan Program Bantuan Da'i Pedalaman.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Mengapa Melaksanakan Program Pendistribusian Dana Ziswaf.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Persiapan Melaksanakan Program Pendistribusian Dana Ziswaf.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Kendala Dalam Melaksanakan Program Pendistribusian Dana Ziswaf.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Masyarakat Dhuafa.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Daerah mana Saja yang ada Masyarakat Dhuafa.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi TPQ dan Rumah Tahfizh.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Mesjid dan Musholla.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Dimana Saja Mesjid dan Musholla.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Bentuk Bantuan Mesjid dan Musholla.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Dimana saja Masyarakat Muallaf.
- Endy Anarta Pamansena (2025, Januari 20). Wawancara Terkait Defenisi Da'i Pedalaman.
- Rahmayudi (2025, Februari 3), Wawancara Terkait Defenisi Distribusi Makanan Kepanti Asuhan
- Rahmayudi (2025, Februari 3), Wawancara Terkait yang Didapatkan Penerima Distribusi Makanan Kepanti Asuhan
- Rahmayudi (2025, Februari 3), Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Distribusi Makanan Kepanti Asuhan
- Rahmayudi (2025, Februari 3), Wawancara Terkait Bentuk Distribusi Makanan Kepanti Asuhan

©

Rahmayudi (2025, Februari 3), Wawancara Terkait Dimana Sajakah Telah Didistribusikan Untuk TPQ Dan Rumah Tahfizh

Rahmayudi (2025, Februari 3), Wawancara Terkait Bentuk Yang Didistribusikan Oleh YBM Hasuna Terhadap TPQ Dan Rumah Tahfizh.

Veridha Octria (2025, Februari, 2025) Wawancara Terkait Siapa Sasaran pada Program Wakaf Mushaf Al-Qur'an.

Veridha Octria (2025, Februari, 2025) Wawancara Terkait Bantuan yang Diterima Oleh Mesjid dan Musholla.

Veridha Octria (2025, Februari, 2025) Wawancara Terkait Kriteria Oleh Mesjid dan Musholla.

Veridha Octria (2025, Februari, 2025) Wawancara Terkait Kapan Pelaksanaan Program Makanan Bergizi Kepanti Asuhan.

Veridha Octria (2025, Februari, 2025) Wawancara Terkait Tujuan Pelaksanaan Program Makanan Bergizi Kepanti Asuhan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1

### INSTRUMEN PENELITIAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Judul	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Implementasi Program Pendistribusian Dana shadaqah dan wakaf Pada Ybm (Yayasan Baitul Maal) Hasuna Pekanbaru	Program	Pembangunan Pondok Pesantren	<p>1. Apa maksud program pembangunan pondok pesantren?</p> <p>2. Siapa yang menjadi penerima manfaat pembangunan pondok pesantren?</p> <p>3. Siapa yang menjadi distributor pembangunan pondok pesantren?</p> <p>4. Apa bentuk distribusi pada pembangunan pondok pesantren?</p> <p>5. Kapan pelaksanaan pembangunan pondok pesantren?</p> <p>6. Apa tujuan dari pembangunan pondok pesantren?</p>
2			Wakaf Musyaf Al-Qur'an	<p>1. Apa maksud wakaf musyaf al-qur'an?</p> <p>2. Dimana sajakah pelaksanaan pada wakaf musyaf al-qur'an?</p> <p>3. Siapa yang menjadi penerima manfaat pada pengenalan wakaf musyaf al-qur'an?</p> <p>4. Apa bentuk distribusi pada wakaf musyaf al-qur'an?</p> <p>5. Kapan pelaksanaan kegiatan wakaf musyaf al-qur'an?</p> <p>6. Apa tujuan dari kegiatan wakaf musyaf al-qur'an?</p>

©

<b>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla</b>	<b>Wakaf Sumur dan Toilet Gratis</b>	<b>Distribusi Sembako Lansia dan Yatim</b>	<b>1. Apa yang dimaksud dengan bantuan sosial? 2. Dimana sajakah pelaksanaan pada program pembangunan 1000 mesjid? 3. Siapa yang menjadi penerima manfaat pada dalam program pembangunan 1000 mesjid? 4. Apa saja bantuan yang diberikan penerima manfaat pembangunan 1000 mesjid? 5. Kapan pelaksanaan pemberian bantuan sosial? 6. Apa tujuan dari program pembangunan 1000 mesjid?</b>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>					
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.					

©

<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>			Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa saja bantuan yang diberikan penerima manfaat distribusi sembako lansia dan yatim?</li> <li>5. Kapan pelaksanaan distribusi sembako lansia dan yatim?</li> <li>6. Apa tujuan dari distribusi sembako lansia dan yatim?</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud distribusi makanan bergizi kepanti asuhan dan pesantren?</li> <li>2. Dimana sajakah pelaksanaan pada distribusi makanan bergizi kepanti asuhan dan pesantren?</li> <li>3. Siapa yang menjadi penerima manfaat pada distribusi makanan bergizi kepanti asuhan dan pesantren?</li> <li>4. Apa saja bantuan yang diberikan penerima manfaat distribusi makanan bergizi kepanti asuhan dan pesantren?</li> <li>5. Kapan pelaksanaan distribusi distribusi makanan bergizi kepanti asuhan dan pesantren?</li> <li>6. Apa tujuan dari distribusi makanan bergizi kepanti asuhan dan pesantren?</li> </ol>
			Bantuan Pengobatan Dhuafa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dimaksud bantuan pengobatan dhuafa?</li> <li>2. Dimana sajakah pelaksanaan pada bantuan pengobatan dhuafa?</li> <li>3. Siapa yang menjadi penerima manfaat pada bantuan pengobatan dhuafa?</li> <li>4. Apa saja bantuan yang diberikan penerima manfaat pada bantuan pengobatan dhuafa?</li> <li>5. Kapan pelaksanaan</li> </ol>

©

<b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>			Bantuan Da'i Pedalaman	distribusi bantuan pengobatan dhuafa? 6. Apa tujuan dari bantuan pengobatan dhuafa? 1. Apa yang dimaksud bantuan da'i pedalaman? 2. Dimana sajakah pelaksanaan pada bantuan pengobatan dhuafa? 3. Siapa saja da'i yang menjadi penerima manfaat pada bantuan da'i pedalaman? 4. Apa saja bantuan yang diberikan penerima manfaat pada bantuan da'i pedalaman? 5. Kapan pelaksanaan bantuan da'i pedalaman? 6. Apa tujuan dari bantuan da'i pedalaman?
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	Sasaran/ Penerima Manfaat	Masyarakat Dhuafa 1. Apa yang di maksud masyarakat dhuafa? 2. Masyarakat dhuafa manakah yang diberikan manfaat ? 3. Apa sajakah bentuk pendistribusian yang diterima oleh masyarakat dhuafa ?
<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	TPQ/TPA Mesjid dan Musholla Masyarakat Muallaf	1. Apa yang di maksud TPQ/TPA? 2. TPQ/TPA manakah yang diberikan manfaat ? 3. Apa sajakah bentuk pendistribusian yang diterima oleh TPQ/TPA ? 1. Apa yang di maksud Mesjid dan Musholla? 2. Mesjid dan Musholla manakah yang diberikan manfaat ? 3. Apa sajakah bentuk pendistribusian yang diterima oleh Mesjid dan Musholla ? 1. Apa yang di maksud Masyarakat Muallaf? 2. Masyarakat Muallaf manakah yang diberikan manfaat ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>3</b>	<b>Da'I Pedalaman</b>	<b>Organisasi/ Pe laksana</b>	<b>Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru</b>	<b>3. Apa sajakah bentuk pendistribusian yang diterima oleh Masyarakat Muallaf?</b> <b>1. Apa yang di maksud da'i pedalaman ?</b> <b>2. Da'i pedalaman manakah yang diberikan manfaat ?</b> <b>3. Apa sajakah bentuk pendistribusian yang diterima oleh da'i pedalaman?</b> <b>1. Mengapa Melaksanakan Program Pendistribusian dana Ziswaf?</b> <b>2. Persiapan apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan semua program pendistribusian dana ziswaf?</b> <b>3. Kendala apa saja dalam melaksanakan yang dihadapi selama melaksanakan pendistribusin dana ziswaf?</b>
---	----------	-----------------------	-------------------------------	---	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### 1. Program

##### A. Pembangunan Pondok Pesantren

PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN	
Apa Yang Dimaksud dengan Pembangunan Pondok Pesantren ?	
Endy Anarta Pamansena	Sebenarnya YBM Hasuna ini memiliki pondok pesantren yang dikelola sendiri oleh ybm hasuna ini, pondok pesantren ini sendiri terletak di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan, Riau . Adapun pondok pesntren ini masih dalam tahap pembangunan. Program pondok pesantren ini bukan program yang membantu untuk pondok pesantren umum namun YBM Hasuna memiliki pondok pesantren sendiri. Pondok pesantren ini dibangun atas permintaan oleh masyarakat suku akit itu sendiri dan bukan dari tawaran dari YBM Hasuna.
Beny Andrian	Program ini merupakan salah satu program tetap dari YBM Hasuna, hal ini dikarenakan pondok pesantren tersebut diatas namakan langsung baik itu sertifikat tanah dan bangunan atas nama Yayasan Baitul Maal Hasuna, dan nama dari pondok pesantren tersebut adalah pondok pesantren al-hasanaah.
Veridha Octria	Pembangunan pondok pesantren adalah program yang dilaksanakan oleh YBM Hasuna dengan dilakukannya pembangunan pondok pesantren secara berkala atas permintaan masyarakat di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Pelalawan.
Rahmayudi	Program ini pembangunan pondok pesantren ini merupakan salah satu program yang akan terus dilakukan oleh YBM Hasuna dengan membangun pondok pesantren dari awal hingga layak untuk dilakukan proses belajar mengajar untuk muallaf yang berada di pelalawan.

PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN	
Siapa yang Menjadi Penerima Pembangunan Pondok Pesantren ?	
Endy Anarta Pamansena	Tentunya sesuai dengan nama program ini dibuat untuk masyarakat muallaf suku akit yang berada di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan, Riau. Kemudian Bukan hanya masyarakat suku akit saja yang akan menjadi penerima manfaat dari pembangunan pondok pesantren ini juga ada beberapa masyarakat suku pendatang seperti, masyarakat yang bersuku melayu dan jawa yang berada di pulau mendol tersebut

#### Hak Cipta Dilengungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beny Andrian	Program ini diberikan kepada masyarakat muallaf suku akit yang berada di Pelalawan atas permintaan mereka, program ini dapat disusun dan berjalan.
Veridha Octria	Pembangunan pondok pesantren ditujukan kepada muallaf suku akit yang berada di Pulau Mendol, Pelalawan namun bukan hanya suku akit saja tidak menutup kemungkinan untuk masyarakat sekitar untuk menimba ilmu di pondok pesantren tersebut
Rahmayudi	Pondok pesantren ini sendiri di tujuhkan untuk masyarakat suku akit, dimana pada saat sebelumnya menjadi muallaf masyarakat suku akit tersebut cuma menganut kepercayaan, oleh karena itulah yang menjadi target utama dalam sasaran penerima manfaat dari pembangunan pondok pesantren ini yang akan menjadi santri dan menimba ilmu di pondok pesantren ini nantinya.

PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN	
Siapa yang Menjadi Distributor Pembangunan Pondok Pesantren ?	
Endy Anarta Pamansena	Untuk mendistribusikan bantuan ini biasanya itu dari YBM Hasuna sendiri dengan bantuan dari volunteer yang berada didekat wilayah pembangunan pondok pesantren muallaf gratis ini sendiri
Beny Andrian	Yang menjadi distributor pembangunan pondok pesantren ini sendiri adalah juga berasal dari ybm hasuna, baik itu dari staff maupun saya sendiripun juga pernah turun dan melihat langsung dari kemajuan pembangunan pondok pesantren tersebut.
Veridha Octria	Distributor dari program ini itu adalah dari kami sendiri baik itu staff hingga kami membuka oprek untuk menjadi volunteer dalam mendistribusikan program ini.
Rahmayudi	Dalam program ini tidak ada bantuan dari pihak ataupun lembaga luar dalam mendistribusikannya melainkan dengan kami sendiri staff YBM Hasuna yang menjadi distributor baik itu dalam penyerahan bentuk materi maupun non materi hingga sampai kepada pengawas dari pembangunan pondok pesantren ini.

PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN	
Apa Bentuk Distribusi Pembangunan Pondok Pesantren ?	
Endy Anarta Pamansena	Bentuk dari pendistribusian untuk pembangunan pondok pesantren ini sudah sangat banyak dilakukan hanya saja bentuk pendistribusian ini dilakukan dalam bentuk materi, dan nantinya pada saat untuk pembelian bahan-bahan pembangunan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	seperti semen, pasir, batu, kayu dan lain-lainnya itu dilakukan didekat wilayah sekitar pulau mendol.
Beny Andrian	Jenis bantuan yang diberikan itu dalam bentuk materi sebenarnya kami ingin bahan-bahan tersebut itu dari sini karnadari segi harga tentunya lebih murah dari sini, namun setelah kami berdiskusi lebih panjang bahan-bahan tersebut lebih baik dibeli dari toko terdekat dari sana hal ini dipikirkan dengan biaya untuk akses lebih mahal dibandingkan dengan harga materialnya itu sediri.
Veridha Octria	Yang saya ketahui dari pembangunan pondok pesantren ini hanya diberikan dalam bentuk materi saja karena dari segi akses itu kurang memadai jika membawa bahan bangunan dari pekanbaru menuju kesana
Rahmayudi	Pada dasarnya kami meberikan bantuan sejenis seperti memberikan uang (materi) setelah itu dengan mengawasi pembelian materi hingga penyerahan secara simbolis, namun ada beberapa hal kenapa jenis bantuan yang diberikan kebanyakan dalam bentuk materil, Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan dari segi akses transportasi untuk melakukan pendistribusian dalam bentuk barang pembangunan untuk menuju daerah pulau mendol itu sendiri.

**PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN**
**Kapan Pelaksanaan Pembangunan Pondok Pesantren ?**

Endy Anarta Pamansena	Kalo tidak salah itu program ini juga sudah direncanakan dan dibuat dari tahun 2019 dan bertahan sampai sekarang.
Beny Andrian	Pondok pesantren ini mulai dibangun pada tahun 2019 itu dimulai dari pembebasan lahan namun pada tahun 2021 sudah dimulai pembangunan dari pemasangan kayu pondasi hingga sampai pengecoran pondasinya namun hingga sampai saat ini pembangunan tiang untuk membangun satu ruangan kantor, satu asrama dan satu kelas.
Veridha Octria	Kalo seingat saya itu dari pertengahan atau akhir dari tahun 2019 adanya program pembangunan pondok pesantren muallaf ini.
Rahmayudi	Pembangunan pondok pesantren ini itu awalnya ada pada tahun akhir tahun 2019 hingga dengan sekarang telah banyak perkembangan yang telah dibuat.

**PEMBANGUNAN PONDOK PESANTREN**
**Apa Tujuan dari Pembangunan Pondok Pesantren ?**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Endy Anarta Pamansena	Tujuan dari pembangunan pondok pesantren ini adalah adanya berbagai permintaan yang ada oleh masyarakat suku akit yang awalnya tidak memiliki kepercayaan, sehingga masyarakat suku akit ini tidak memiliki basic dalam mempelajari agama islam, juga dari segi geografis pulau mendol itu sendiri lebih dekat dengan pulau batam dari pada pekanbaru, dan itupun kisaran 2 jam perjalana menuju pulau batam, sehingga jika ingin mempelajari agama islam itu lebih menyulitkan mereka dari segi transportasi dan juga materi.
Beny Andrian	Tujuan utama dari pembangunan pondok pesantren ini untuk memberikan tempat pendidikan keislaman yang layak untuk untuk masyarakat muallaf atau suku akit yang berada di Pulau Mendol, Pelalawan. Kemudian tujuan lainnya untuk mendsitribusikan dana shadaqah dan wakaf yang telah terkumpul dan yang telah diamanahkan oleh lembaga lain untuk didistribusikan dan dilaksanakan sesuai dengan program yang sama, kemudian selain itu awalnya program ini diisalurkan dengan sama halnya dengan program wakaf mushaf Al-Qur'an, namun masyarakat suku akit pada saat itu meminta tolong dibangunkan pondok pesantren tersebut, agar mereka lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama islam itu sendiri. Itulah jika diceritakan awal tujuan untuk program ini diimplementasikan.
Veridha Octria	Tujuannya sudah pasti untuk warga muallaf suku akit mendapatkan akses pendidikan yang memadai sehingga nyaman untuk mereka mengenal dan menyebarkan islam untuk lebih luas.
Rahmayudi	Tujuan dari pembangunan pondok pesantren ini adalah untuk membantu pendidikan masyarakat sekitar yang bukan hanya bisa belajar untuk segi keagamaan namun juga dari sisi ilmu pengetahuan yang luas, dengan hal tersebut akan dapat membantu menunjang masa depan masyarakat pelosok seperti mereka.

**B. Wakaf Mushaf Al-Qur'an**
**WAKAF MUSHAF AL-QUR'AN**
**Apa Yang Dimaksud dengan Wakaf Mushaf Al-Qur'an?**

Endy Anarta Pamansena	Pengertian dari program ini adalah untuk mendistribusikan al-qur'an kepada TPA, rumah tahfizh maupun mesjid dan anak-anak yang membutuhkan.
Beny Andrian	Maksud dari program pendistribusian wakaf mushaf-al-qur'an adalah pendistribusian al-qur'an di daerah pedalaman dan terpencil, baik itu masyarakat, rumah tahfizh maupun dengan mesjid. Al-qur'an yang didistribusikan itu memiliki bacaan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan huruf arab yang tertera itu jelas dan lebih mudah untuk dibaca dan dipahami serta memiliki arti, sehingga pembaca al-quran itu sendiri juga mengetahui maksud dari ayat yang telah mereka baca.
Veridha Octria	Wakaf mushaf al-qur'an merupakan pemberian al-qur'an yang masih bagus dan sanadnya sesuai dengan aturan islam dan layak untuk diberikan kepada masyarakat maupun instansi pendidikan keislaman yang membutuhkan.	
Rahmayudi	Secara pengertian maksud dari wakaf mushaf al-qur'an ini adalah dengan memberikan al-qur'an kepada masyarakat dan mesjid yang khususnya berada di pelosok Riau.	

**WAKAF MUSHAF AL-QUR'AN**
**Dimana Sajakah Pelaksanaan Pada dengan Wakaf Mushaf Al-Qur'an?**

Endy Anarta Pamansena	Paling banyak al-qur'an itu didistribusikan itu ada di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan, Riau. Juga ada di kabupaten lain seperti di Desa Tanjung Kuras. Kabupaten Siak. Di kabupaten Indragiri Hilir juga ada di tembilahan tepatnya di pondok pesantren Darel Masyaqin, ada di beberapa titik kabupaten pelalawan yang lebih tepatnya di Desa Kuala Terusan, Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Namun bukan hanya dipelosok yang berada juga ada beberapa MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah), TPA (Tempat pendidikan Al-Qur'an) TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang berada dipekanbaru yang dirasa layak untuk menerima distribusi mushaf-al-qur'an ini
Beny Andrian	Program ini program yang paling awal pas berdirinya YBM Hasuna telah banyak mushaf al-qur'an yang telah disalurkan baik itu di Pelalawan, Inhil, Siak, Rohil, Inhu dan banyak lagi juga ada di Pekanbaru.
Veridha Octria	Wakaf mushaf al-qur'an ini telah dilaksanakan diberbagai daerah yang ada di Riau ini seperti Pelalawan, Inhil, Siak, Rohil, Inhu hingga sampai juga ke Pulau Rupat dan Rohul.
Rahmayudi	Pendistribusian program ini telah banyak dilakukan dengan memberikan al-qur'an ke daerah-daerah yang membutuhkan Rumah Tahfizh, TPA/TPQ maupun mesjid nya itu membutuhkan seperti daerah Pelalawan, Inhil, Siak, Rohil, Inhu dan juga Rohul hingga Pekanbaru pun juga mendapatkan bantuan wakaf mushaf al-qur'an ini.

**WAKAF MUSHAF AL-QUR'AN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dimana Sajakah Pelaksanaan Pada dengan Wakaf Mushaf Al-Qur'an?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk penerima manfaat dari program ini itu adalah rumah tahfizh, TPQ/TPA, mesjid hingga dengan instansi yang berbau keislaman yang berada di pelosok Riau.
Beny Andrian	Sasaran dalam program ini tentunya seperti rumah tahfizh, TPQ/TPA, mesjid hingga anak-anak yang membutuhkan al-qur'an ini, namun tidak menutup kemungkinan sekolah agama lainnya dalam menerima wakaf Mushaf Al-Qur'an ini seeperti pondok pesantren hanya saja harus memenuhi kreterianya itu sendiri
Veridha Octria	Penerima dari distribusi mushaf-al-qur'an ini sendiri adalah seperti MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah), TPA (Tempat pendidikan Al-Qur'an) TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) maupun mesjid yang berada dipelosok maupun yang membutuhkan dan memenuhi kriteria dalam pendistribusian mushaf Al-Qur'an ini sendiri.
Rahmayudi	Yang pastinya pertama untuk prioritas seperti lembaga pendidikan keilaman non formal seperti rumah tahfizh, TPQ/TPA dan mesjid serta bisa jadi pondok pesantren juga kami salurkan untuk wakaf mushaf al-qur'an ini yang khususnya berada di pelosok Riau.

**WAKAF MUSHAF AL-QUR'AN**
**Apa Bentuk Distribusi yang di Salurkan Pada Wakaf Mushaf Al-Qur'an?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk distribusi yang diterima oleh masyarakat ataupun instansi non formal itu berupa al-qur'an yang layak untuk digunakan dan dapat isinya dibaca dengan jelas.
Beny Andrian	Awalnya program ini memang benar-benar hanya memberikan bentuk al-qur'an saja namun juga sejalan dengan mendistribusikan program-program lainnya juga.
Veridha Octria	Program ini sudah jelas dengan memberikan al-qur'an kepada pemanfaat yang tepat
Rahmayudi	Hal ini sudah jelas dari nama programnya saja itu berkaitan dengan Al-Qur'an itu sendiri, Cuma yang membedakan dengan al-qur'an kebanyakan adalah Al-Qur'an yang didistribusikan itu memiliki tulisan dan pengartian langsung yang jelas sehingga dapat memudahkan pembaca al-qur'an tersebut dalam membaca dan memahami makna dari Al-Qur'an tersebut. Juga saat ini kami juga sudah memfokuskan dalam mushaf Al-Qur'an ini memiliki pencetakan nama donatur yang ingin berwakaf dengan mencantumkan nama mereka di atas cover al-qur'an itu sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**WAKAF MUSHAF AL-QUR'AN**
**Kapan Pelaksanaan Wakaf Mushaf Al-Qur'an?**

Endy Anarta Pamansena	Pelaksanaan wakaf mushaf al-qur'an ini telah dilaksanakan dari tahun 2018 hingga sampai dengan sekarang.
Beny Andrian	Program wakaf mushafal-qur'an ini telah dilakukan oleh pada saat Yayasan baitul maal hasuna pekanbaru ini dibentuk yakni semenjak tahun 2018 program ini telah dilaksanakan hingga saat ini.
Veridha Octria	Program ini sudah lama seklali untuk berdirinya, program ini ada dengan sejalan adanya lembaga ini berdiri sejak tahun 2018.
Rahmayudi	Sebenarnya jika ditanya semenjak kapan saya juga kurang tau hal ini dikarenakan saya masuk ke sini itu pada tahun 2019, namun saya juga mendengar bahwa program ini telah ada dari tahun 2018.

**WAKAF MUSHAF AL-QUR'AN**
**Apa Tujuan dari Pelaksanaan Wakaf Mushaf Al-Qur'an?**

Endy Anarta Pamansena	Adapun salah satu alasan pendirian ybm hasuna ini adalah agar dapat melakukan dakwah di pedalaman khususnya pelosok yang berada di riau ini, jadi salah satu metode atau jalan yang dapat dilakukan untuk dakwah dipedalaman yaitu tadi dengan mendistribusikan mushafal-qur'an bagi yang membutuhkan, karena pada saat datang di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan, Riau. Serta untuk melestarikan al-qur'an agar menjadikan al-qur'an sebagai pedoman hidup manusia terkhususnya dalam hal ini masyarakat pelosok Riau .
Beny Andrian	Tujuan pokok dari program ini adalah untuk menyebarkan dakwah di pelosok terkhususnya Riau, al-qur'an kami pilih sebagai media yang cocok untuk disebarluaskan karena sesuai sebagai pedoman untuk umat islam itu sendiri.
Veridha Octria	Yang pastinya program ini dilakukan untuk membuat umat islam yang berada dipelosok lebih mengetahui tentang islam dengan cara membaca al-qur'an dan memahami pedoman agamanya itu sendiri.
Rahmayudi	Untuk dakwah dipelosok Riau pastinya menjadi tujuan utama untuk disebarluaskannya al-qur-an ini.

**C. Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla**
**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Apa yang Dimaksud Dengan Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	Maksud dari program ini adalah fokus terhadap pembangunan mesjid tersebut saja, memberikan bantuan pembangunan mesjid, misalnya ada mesjid yang berada di pedalaman itu yang di terlusuri dan tahap pembangunannya itu masih dalam tahap 50% jadi pembangunannya, misalnya masih dalam tahap pemasangan pondasi, baru pemasangan atap dan tiang maupun masih tahap perencanaan pembangunannya itu sendiri. misalnya jika ada mesjid yang mau ambruk namun masyarakat sekitar mau membangun menjadi kembali.
Beny Andrian	Program ini bukanlah pogram yang membuat mesjid seperti program pondok pesantren melainkan hanya memberikan bantuan secara materi dengan menilai berapa kebutuhan bantuan yang akan diberikan kepada mesjid yang akan dibantu kemudian pihak mesjid memberikan dokumentasi setiap progress yang telah terlaksana.
Veridha Octria	Tekait program ini merupakan dengan memberikan bantuan berupa uang, dengan pihak mustahik mengajukan kepada lembaga kami dan kami menilai dan juga melakukan survey terhadap mesjid sebelum memberikan dana bantuan terhadap berapa kerusakan dan berapa dapat dibantu melalui prosedur yang telah ada sebelumnya.
Rahmayudi	Maksud dari program ini adalah dengan memberikan bantuan materi dan kemudian pihak mesjidlah yang akan mengurus segala pembangunan dan memberikan dokumentasi progres pembangunan tersebut, bukan hanya itu, maksud dari pembangunan 1000 mesjid yaitu mesjid merupakan salah satu tempat untuk berkumpul, bersosialisasi masyarakat serta untuk mensejahterakan masyarakat umumnya diwilayah pelosok, hal itu juga bisa menyebabkan keterlibatan YBM Hasuna akan membantu untuk pembangunan mesjid jika memang masyarakat pedalaman tersebut meminta bantuan untuk dibangunkan mesjid, maka itu dari itu YBM Hasuna akan melakukan assessment dan melihat apakah diwilayah ini ataupun mesjid yang berada diwilayah ini dapat dibantu apakah tidak.

**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**
**Dimana Sajakah Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	Program Pendistribusian dana shadaqah dan wakaf dalam Pembangunan 1000 mesjid ini telah dilakukan di beberapa titik di Riau, seperti di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, itu ada tiga mesjid yang telah
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	didistribusikan, kemudian ada di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan, ada 3 mesjid, dan terakhir itu di kabupaten meranti ada 1 mesjid yang telah dibantu.
Beny Andrian	Jika dilihat dari data hanya ada beberapa seingat saya yang telah menerima bantuan dari program ini seperti di Inhil, Pelalawan, Meranti dan Kampar.
Veridha Octria	Program ini telah dilaksanakan di beberapa tempat di Riau seperti Inhil, Meranti dan Pelalawan itu mungkin masih ada lagi rasanya.
Rahmayudi	Pada program ini itu telah lumayan banyak juga namun untuk detailnya itu sendiri saya lupa namun jikadimana saja, itu berada di Meranti ada, Inhil juga ada, Pelalawan juga ada, termasuk juga di Kampar juga ada rasa saya.

**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**
**Siapa yang Menjadi Penerima Manfaat Pada Program Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	Yang menjadi penerima dalam program ini adalah mesjid dan musholla yang khususnya terdapat di pedalaman
Beny Andrian	Ya namanya juga program ini untuk mesjid dan musholla sesuai dengan nama program tersebut sehingga program ini di tuju untuk mesjid dan musholla yang berada di pedalaman Riau.
Veridha Octria	Program ini memiliki sasaran yakni mesjid dan musholla yang berada di pedalaman Riau.
Rahmayudi	Pastinya mesjid dan musholla yang akan dapat menerima bantuan ini, namun ada beberapa hal yang harus di penuhi oleh mesjid dan musholla yang akan menerima bantuan tersebut, baik itu dengan persyaratan dan juga kriteria

**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**
**Apa Saja Kriteria yang Dimaksud dalam Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk mengenai kriteria untuk mendapatkan bantuan ini adalah biasanya sudah memiliki banyak kerusakan sehingga mesjid dan musholla tersebut terasa tidak layak lagi untuk digunakan dalam ibadah
Beny Andrian	Kriteria yang dimaksud dalam program ini seperti kebanyakan mesjid yang terbengkalai dari segi pembangunannya maka dari itu bantuan dari kami yaitu dengan melanjutkan pembangunan tersebut sehingga dapat digunakan.
Veridha Octria	Kriteria dan syarat yang harus dilakukan oleh mesjid dan musholla yang akan menerima bantuan dari program ini yaitu, mesjid harus dengan kondisi 50%, baik itu dengan 50% belum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>jadi atapun dengan kerusakan, ataupun dengan kondisi tidak layak digunakan untuk beribadah. Selanjutnya persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak mesjid dan musholla adalah memberikan data-data yang sesuai dengan keadaan mesjid, misalnya dengan foto dokumentasi mesjid, kemudian data diri masyarakat yang meminta bantuan serta mengetahui lokasi yang jelas untuk mesjid atau musholla tersebut.</p>
Rahmayudi	<p>Kriteria yang diajukan oleh kami sebenarnya tidaklah sulit paling tidaknya mesjid memang sudah harus mendapatkan bantuan untuk dapat digunakan, baik itu belum selesai dibangun maupun membutuhkan renovasi baik itu banyak maupun sedikit.</p>

**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**
**Apa Saja Bantuan yang Diberikan Kepada Penerima dalam Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	<p>Bantuan yang diberikan oleh pihak dari ybm hasuna kebanyakan untuk pembangunan mesjid ini adalah dalam bentuk materi, yang nantinya pihak dari mesjid inilah yang akan membeli segala yang menjadi kebutuhan dari pembangunan mesjid tersebut, mulai dari pembelian kayu, semen, pasir dan lainnya hingga pada saat pemberian upah pada tukang yang membangun mesjid ataupun musholla.</p>
Beny Andrian	<p>Untuk bantuan yang diberikan itu tergantung dengan situasi dan kondisi jika mesjid yang dibantu itu jauh dari pekanbaru maka akan diberikan dalam bentuk materi, namun jika masih dekat dalam jangkauan maka bantuan yang akan diberikan dapat berupa bahan-bahan dalam membangun mesjid atau musholla.</p>
Veridha Octria	<p>Biasanya untuk bantuan yang diberikan itu kebanyakan secara materi ya, karena mesjid yang dibantu biasanya memiliki akses yang lumayan jauh untuk bisa dibawa dari pekanbaru khususnya</p>
Rahmayudi	<p>Kebanyakan sih yang disalurkan itu dalam bentuk materi namun tidak menutup kemungkinan juga untuk non materi yang disalurkan, Setelah bantuan materi telah diberikan, pihak masyarakat ataupun pengurus mesjid wajib untuk memberikan bukti, baik itu bukti dari progress pembangunan mesjid, dan bukti dari bahan-bahan bangunan yang telah dibeli untuk membangun mesjid tersebut.</p>

**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**
**Kapan Pelaksanaan Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	<p>Program ini hadir ditahun 2021 dan sampai sekarangpun kami masih merencanakan mesjid selanjutnya yang akan dibantu.</p>
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beny Andrian	Program pembangunan 1000 mesjid ini telah dilakukan oleh YBM Hasuna itu sejak dari tahun 2021 hingga dengan sekarang program ini terus memonitoring mesjid yang telah dibantu pembangunannya.
Veridha Octria	Kalo seinget saya itu pada tahun 2021 di mesjid yang berada di Pulau Rupat awalnya
Rahmayudi	Program ini dibuat dan dijalankan itu pada tahun 2021 pertengahan kalo seingat saya.

**PEMBANGUNAN 1000 MESJID DAN MUSHOLLA**
**Apa Tujuan dari Program Pembangunan 1000 Mesjid dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	Tujuan dari program ini adalah untuk membantu kebanyakan masyarakat yang berada dipelosok riau dalam memberikan kenyamanan dalam beribadah, serta untuk menjadikan mesjid sebagai pusat dari segala hal kegiatan, kegiatan inilah yang nantinya dapat memberdayakan masyarakat yang menjadikannya salah satu fungsi pembangunan mesjid itu sendiri
Beny Andrian	Tujuan dasarnya program pemberian bantuan pada 1000 mesjid ini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan dakwah dipedalaman, serta memudahkan dan membantu lembaga fundraising yang telah nasional ataupun donatur yang notabennya yang biasanya mendistribusikan dana ziswafnya kebanyakan diwilayah perkotaan dan disinilah hadirnya ybm hasuna untuk membantu mendistribusikan dana shadaqah dan wakaftersebut hingga ke pelosok negeri khususnya Riau.
Veridha Octria	Pastinya tujuannya kearah dakwah dan membantu masyarakat membangun kembali mesjid dan musholla yang digunakan untuk tempat bersosial dan beribadah sehingga nyaman untuk digunakan.
Rahmayudi	Tujuannya yaitu untuk meringankan beban masyarakat dalam membangun tempat ibadah mereka, sehingga nantinya tempat ibadah ini menjadi pusat kegiatan masyarakat.

**D. Wakaf Sumur dan Toilet Gratis**
**WAKAF SUMUR DAN TOILET GRATIS**
**Apa yang Dimaksud Dengan Wakaf Sumur dan Toilet Gratis?**

Endy Anarta Pamansena	Wakaf sumur dan toilet gratis ini merupakan program pembangunan sumur dan toilet terhadap masyarakat maupun instansi non formal, agar dapat membantu mereka menjalankan
-----------------------	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	baik itu dakwah, mengaji maupun ibadah lainnya menjadi lebih mudah.
Beny Andrian	Maksud dari program Pembangunan Wakaf Sumur dan Toilet Gratis ini adalah dengan pemberian bantuan penggerjaan pembangunan sumur dan toilet dan bukan hanya itu, secara materi juga diberikan terhadap pondok pesantren, MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah), TPA (Tempat pendidikan Al-Qur'an) yang berada di pelosok Riau. Pada awalnya program ini dibentuk dari keresahan staff YBM Hasuna waktu mendistribusikan wakaf mushafal-qur'an di suatu Rumah Tahfiz yang ada di Kampar. Waktu itu dia melihat bahwa anak-anak juga mengambil wudhu dipinggiran sungai Kampar yang mana itu terlalu beresiko dan dapat membahayakan anak-anak tersebut, itulah awalnya program ini berawal dari suatu keresahan
Veridha Octria	Wakaf ini merupakan salah satu wakaf yang dapat membantu masyarakat dengan membantu penggerjaan membangun sumur baik itu dari YBM Hasuna sendiri maupun dari masyarakat yang akan dibantu.
Rahmayudi	Maksud dari wakaf ini adalah pemberian bantuan pembangunan sumur dan toilet gratis baik itu kepada masyarakat, lembaga pendidikan non formal, selain itu program ini juga memiliki kriteria yang harus dipenuhi oleh pihak penerima manfaat seperti dilihat dari memadai atau tidaknya dari segi tempat ambil wudhu, kebersihan air yang digunakan dalam ambil wudhu serta kelayakan pakai toilet yang digunakan.

**WAKAF SUMUR DAN TOILET GRATIS**
**Dimana Sajakah Pelaksanaan Wakaf Sumur dan Toilet Gratis?**

Endy Anarta Pamansena	Pelaksanaan program ini telah dilaksanakan beberapa kali seperti yang telah dilaksanakan pada Rumah Tahfiz Al-Fatih, yang berada di kabupaten Kampar, di daerah Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru salah satu rumah tahfiz juga menjadi penerima manfaat, di pondok pesantren Darel Mukhlisin Kecamatan Kulim kota Pekanbaru dan ada di pondok pesantren Al-Hijrah di Kecamatan Tapung di Kabupaten Kampar. Namun juga dalam waktu dekat ini telah direncanakan untuk pendistribusian wakaf sumur dan toilet gratis ini yang akan dilaksanakan di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan.
Beny Andrian	Pada program ini telah banyak dilakukan di beberapa kabupaten yang beada di pelosok Riau ini diantaranya, Kampar, Pelalawan dan juga Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veridha Octria	Untuk program ini lebih banyak dilakukan ditempat lebih dekat, hal ini dikarenakan baru dapat dilaksanakan seperti, Pekanbaru, Kampar dan juga Pelalawan.
Rahmayudi	Wakaf sumur dan toilet ini telah sampai di kabupaten Kampar, Pelalawan dan juga Pekanbaru itu yang seingat saya.

**WAKAF SUMUR DAN TOILET GRATIS**
**Apa Bentuk Distribusi dalam Pelaksanaan Wakaf Sumur dan Toilet Gratis?**

Endy Anarta Pamansena	Bentuk pendsistribusian ini terbagi menjadi dua yaitu materi dengan memberikan uang secara langsung kemudian pihak pemanfaat mencari tukang dalam membuat sumur dan toilet dan memberikan dokumentasi, kemudian dengan YBM Hasuna sendiri mencari tukang dalam mengerjakan sumur dan toilet tersebut.
Beny Andrian	Distribusi dalam bentuk langsung pembuatan toilet dan sumur gratis ini yang langsung diambil alih oleh Ybm hasuna dengan Ybm hasuna sendiri yang mencari tukang hingga dengan melakukan pembayaran hingga sumur tersebut dapat jadi dengan layak digunakan, hal ini biasanya dilakukan jika dapat dijangkau oleh pihak kantor seperti masih didalam kota pekanbaru. Hal ini dapat dilakukan karena YBM hasuna juga sudah memiliki alat untuk membuat sumur bor, jadi untuk itu tinggal hanya menyewa tukang yang dapat menggali sumur tersebut.
Veridha Octria	Saya rasa bentuk distribusinya ini diberikan secara materi dan juga secara nonmateri.
Rahmayudi	Bentuk distribusi dari program ini berupa bentuk uang tunai yang senilai untuk membuat toilet dan sumur hanya saja pihak dari yang diberi bantuan memberikan feedback dengan mengirimkan dokumentasi baik itu dari awal proses pembuatan toilet dan sumur hingga selesai pembuatannya

**WAKAF SUMUR DAN TOILET GRATIS**
**Kapan Pelaksanaan Wakaf Sumur dan Toilet Gratis?**

Endy Anarta Pamansena	Pelaksanaan program pendistribusian wakaf sumur dan toilet gratis ini dilaksanakan mulai dari tahun 2022 hingga saat ini sedang berlangsung terus perencanaan terhadap beberapa lokasi yang akan dibangun sumur dan toilet gratis.
Beny Andrian	Kalo tidak salah saya rasa itu saya dan tim membuat program itu di tahun 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veridha Octria	Seingat saya awal dari adanya program ini disusun dan dijalankan itu di tahun 2022
Rahmayudi	Awalnya itu ada ditahun 2022 dan saya denger sih itu pada dalam waktu dekat akan ada didistribusikan bantuan lagi.

**WAKAF SUMUR DAN TOILET GRATIS**

<b>Apa Tujuan Pelaksanaan Wakaf Sumur dan Toilet Gratis?</b>		
Endy Anarta Pamansena	Tujuan dari kegiatan ini adalah agar dapat membantu dan dapat bermanfaat bagi rumah-rumah tahfiz, pondok pesantren dan juga TPA/TPQ agar mendapatkan tempat wudhu, toilet dan air bersih yang layak dan lebih aman sehingga dapat memudahkan mereka dalam melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan	
Beny Andrian	Tujuan dari program ini sebenarnya simple, untuk membantu dan menyediakan sumur air dan toilet untuk rumah tahfizh,TPQ dan juga mayarakat lainnya.	
Veridha Octria	Untuk memberikan kenyamanan dan bantuan dari segi air bersih dan toilet secara gratis sehingga dapat membuat semangat dalam proses belajar mengajar.	
Rahmayudi	Tujuan dari program ini saya rasa untuk meringankan beban pihak pemanfaat sehingga bisa fokus dalam mengajar dan memberikan kenyamanan dan memudahkan para pemanfaat untuk mendapatkan air bersih dan juga untuk membuang air yang layak.	

**E. Distribusi Sembako Lansia dan Yatim**

<b>DISTRIBUSI SEMBAKO LANSIA DAN YATIM</b>	
<b>Apa yang Dimaksud dengan Distribusi Sembako Lansia dan Yatim?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Maksudnya dengan memberikan bantuan yang diperlukan dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti bera, minyak, dan lain sebagainya, selain pemberian sembako tersebut untuk mendistribusikan program ini YBM Hasuna melakukan kerja sama dengan mesjid setempat dan juga pemerintah setempat, hal ini juga bertujuan agar mendapatkan penerima manfaat yang tepat
Beny Andrian	Program ini adalah dengan memberikan bantuan sembako yang bisa digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari baik itu untuk lansia maupun yatim
Veridha Octria	Pendistribusian dalam program ini adalah dengan melakukan pemberian bantuan sembako seperti beras, gula, minyak, garam dan lain sebagainya namun dalam kebanyakan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	didistribusikan itu banyak berupa beras yang 5-10 kilogram.
Rahmayudi	Maksudnya adalah untuk memberikan bantuan yang serupa dengan keperluan sehari-hari bagi lansia dan yatim sehingga kebutuhan mereka sedikit banyaknya dapat terpenuhi.

**DISTRIBUSI SEMBAKO LANSIA DAN YATIM**
**Dimana Sajakah Pelaksanaan pada Distribusi Sembako Lansia dan Yatim?**

Endy Anarta Pamansena	Pondok pesantren yang berada di tembilahan, di tapung, dan di kulim, Kampar, di pekanbaru itu ada dibagikan dimesjid dan nantinya mesjid yang akan mendistribusikan kepada masyarakat setempat.
Beny Andrian	Untuk pendistribusian ini biasanya dilakukan sejalan dengan program lain telah dilaksanakan di Inhil, Rohul, Pelalawan dan Pekanbaru.
Veridha Octria	Jika dilihat dari dimananya itu kebanyakan di Pekanbaru namun tidak juga menutup kemungkinan sejalan dengan berjalannya program yang lain.
Rahmayudi	Untuk program distribusi sembako lansia dan yatim ini sebenarnya simple dan bisa dilaksanakan dengan pendistribusian program, namun program ini telah didistribusikan di Pekanbaru, Inhil, Kampar, dan juga Pelalawan, sebenarnya pendistribusian sembako ini dilakukan kebanyakan sejalan dengan program lainnya seperti program wakaf mushafal-qur'an, pembangunan 1000 mesjid dan lainnya. Hal ini disebabkan dalam pendistribusian tersebut tim YBM Hasuna jika sekali mendistribusikan itu tidak dengan satu program bisa jadi dua hingga program yang akan dilaksanakan.

**DISTRIBUSI SEMBAKO LANSIA DAN YATIM**
**Siapa yang Menjadi Penerima Manfaat Distribusi Sembako Lansia dan Yatim?**

Endy Anarta Pamansena	Pada umumnya program ini dilakukan untuk lansia dan anak yatim sesuai dengan nama programnya itu sendiri. namun jika dilihat secara khusus dan banyaknya yang sembako yang telah didistribusikan hal ini lebih khusus dan lebih banyak diterima oleh lansia yang membutuhkan dan hidup sebatangkara dengan usia yang bisa dibilang tidak produktif lagi.
Beny Andrian	Jika dilihat dari nama program umumnya program ini dilaksanakan untuk para lansia dan yatim baik itu data didapatkan melalui pengurus mesjid maupun dengan pemerintahan setempat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veridha Octria	Program ini tertuju kepada lansia dan yatim sebagai penerima namun tidak menutup kemungkinan bahwa ada penerima lain untuk menerimanya seperti adanya masyarakat miskin dan lainnya.
Rahmayudi	Secara umumnya memang untuk lansia dan yatim yang kurang mampu dan masih bekerja walaupun sebenarnya tidak layak untuk bekerja.

**DISTRIBUSI SEMBAKO LANSIA DAN YATIM**

Kapan Pelaksanaan Distribusi Sembako Lansia dan Yatim?	
Endy Anarta Pamansena	Pada program ini telah dilakukan sejak tahun 2021 namun tidak menutup kemungkinan bahwa program ini terus berlanjut hingga dengan sekarang
Beny Andrian	Awal dimulainya program ini pada saat 2023 awal dengan melakukan bekerja sama dengan platform fundraising lainnya yaitu <a href="http://kitabisa.com">kitabisa.com</a> .
Veridha Octria	Untuk program ini dimulai dari tahun 2023 hingga dengan sekarang walaupun sudah tidak bekerja sama dengan platform tersebut.
Rahmayudi	Jika dilihat dari asalnya program ini dengan bekerja sama dengan platform yaitu <a href="http://kitabisa.com">kitabisa.com</a> karna hal inilah program ini bisa ada dari tahun 2023 sampai dengan sekarang.

**DISTRIBUSI SEMBAKO LANSIA DAN YATIM**

Apa Tujuan dari Distribusi Sembako Lansia dan Yatim?	
Endy Anarta Pamansena	Adapun tujuan dari pelaksanaan pendistribusian ini adalah untuk membantu dan mensejahterakan masyarakat yang terkhususnya lansia yang kurang mampu dalam hal ekonomi, beserta juga dengan anak yatim yang tidak memiliki keluarga dan serba kekurangan dalam kehidupannya, tidak luput dengan anak yatim yang kurang mampu. Dan pastinya dalam program ini untuk menyampaikan amanah yang telah diberikan kepada kami untuk menyalurkan kepenerima manfaat yang tepat
Beny Andrian	Tujuannya saja rasa tidak banyak hanya untuk membantu masyarakat yang khususnya itu lansia yang masih bekerja dan juga yatim yang bersekolah sambil bekerja.
Veridha Octria	Awal tujuannya dari program ini untuk membantu masyarakat lansia dan juga yatim agar dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.
Rahmayudi	Tujuan dari program ini yaitu pastinya untuk meringankan beban dari lansia dan juga yatim yang tidak mampu, serta untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjalankan amanah dari kerja sama dengan platform kitabisa.com.
--	--

**F. Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan**
**DISTRIBUSI MAKANAN BERGIZI KEPANTI ASUHAN**
**Apa yang Dimaksud Dengan Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan?**

Endy Anarta Pamansena	Maksud dengan program ini adalah dengan memberikan makanan yang sesuai dengan standar 4 sehat 5 sempurna kepada panti asuhan sekaligus dapat meringankan beban paanti asuhan tersebut dengan sejalan mendistribusikan beras ataupun sembako untuk pengurus dari panti asuhan.
Beny Andrian	Program makanan bergizi ini dilakukan sebenarnya untuk sejalan dengan pelaksanaan program distribusi sembako lansia dan yatim, oleh karena itulah untuk dapat menjalankan kedua program tersebut saling berdampingan
Veridha Octria	Distribusi makanan ini merupakan kerja sama dari platform kitabia.com dengan memberikan makanan yang enak dan bergizi kepada panti asuhan yang dirasa layk dan cocok, sehingga program ini dapat tepat sasaran yang diinginkan oleh investor.
Rahmayudi	Kegiatan ini merupakan salah satu program pendistribusian yang dilakukan dengan adanya dana khusus untuk menyalurkan berupa makanan yang bergizi, makanan yang disalurkan bukan hanya memberikan sekedar makanan, namun makanan yang diberikan tersebut sesuai dengan standar yang di butuhkan untuk anak-anak yang membutuhkan gizi seimbang, dan biasanya YBM Hasuna mencari tempat catering pembuatan makanan tersebut sesuai dengan menu yang telah ditentukan dan sesuai dengan dana yang digunakan.

**DISTRIBUSI MAKANAN BERGIZI KEPANTI ASUHAN**
**Dimana Pelaksanaan Program Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan?**

Endy Anarta Pamansena	Dalam hal ini YBM Hasuna lebih fokus terhadap panti asuhan dan yang berada dipekanbaru, dan juga ada beberapa kriteria panti asuhan yang layak untuk mendapatkan bantuan makanan gizi gratis tersebut. Kegiatan ini banyak dilakukan dipekanbaru dikarenakan untuk catering yang akan dipesan haruslah diketahui kualitasnya oleh pihak dari kami, juga masih banyak rasanya panti asuhan di Pekanbaru ini yang anak-anaknya yang masih kesusahan untuk mendapatkan makanan yang bergizi. Oleh
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	karena itulah kenapa kegiatan ini masih dilakukan di Pekanbaru saja.
Beny Andrian	Kegiatan ini maunya juga dilakukan dipelosok dan diluar dari pekanbaru, namun ada standar yang harus dipenuhi oleh kami makanya untuk saat ini masih banyak dilakukan di panti asuhan disekitaran pekanbaru.
Veridha Octria	Dengan adanya banyak panti asuhan di Pekanbaru ini membuat kegiatan ini masih ingin memenuhi panti asuhan yang berada dipekanbaru dahulu, jika nantinya responnya baik dan dapat dilakukan secara terus menerus maka tidak menutup kemungkinan akan keluar dari pekanbaru.
Rahmayudi	Program ini dapat tercapai jika segala standar dapat dilaksanakan dengan baik namun dengan standar itu pula membuat program ini susah dilakukan untuk diluar Pekanbaru.

**DISTRIBUSI MAKANAN BERGIZI KEPANTI ASUHAN**
**Siapa yang Menjadi Penerima Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan?**

Endy Anarta Pamansena	Penerima dalam program ini ditujukan untuk anak-anak dipanti asuhan agar yang disaat kami survey itu kami rasa membutuhkan dan layak untuk mendapatkan bantuan makanan gratis ini.
Beny Andrian	Yang menjadi penerima dalam kegiatan pendistribusian makanan bergizi ini adalah terhadap anak-anak yang pada umumnya berada di panti asuhan. Hal ini dikarenakan di tempat itulah banyak terdapat anak-anak yang membutuhkan dalam perbaikan gizi makanan yang akan membuat kesehatan pertumbuhan mereka menjadi lebih membaik. Serta hal ini juga sama dengan nama program yang telah diberikan
Veridha Octria	Tentunya sesuai dengan nama programnya ditujukan untuk adek-adek kami yang nasibnya kurang beruntung dipanti asuhan.
Rahmayudi	Program ini dapat dilakukan dengan anak-anak panti asuhan yang telah banyak tersebut dilakukan di Pekanbaru.

**DISTRIBUSI MAKANAN BERGIZI KEPANTI ASUHAN**
**Apa Tujuan Program Distribusi Makanan Bergizi Kepanti Asuhan?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk membantu sedikit banyaknya beban panti asuhan, serta juga ingin anak-anak dipanti asuhan ini menjadi anak-anak yang sehat dan bisa menjadi orang yang sukses nantinya.
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beny Andrian	Setidaknya program ini memiliki tujuan yang mulia yaitu untuk membantu peran panti sebagai memberikan dari segi pangan yang sehat sehingga dapat meringankan beban yang dirasakan oleh pihak panti asuhan.
Veridha Octria	Tujuan yang paling untuk memenuhi kebutuhan anak-anak panti asuhan ini setidaknya dapat membantu memperbaiki sistem gizi dan juga karakter mereka serta dengan ingin melihat senyum diwajah para anak-anak panti asuhan tersebut.
Rahmayudi	Yang jelas tujuannya untuk memberikan makanan yang layak dan sehat kepada anak-anak tersebut dan mengurangi beban dari panti asuhan yang membiayai hidup mereka selama ini.

**G. Bantuan Pengobatan Dhuafa**

<b>BANTUAN PENGOBATAN DHUAF</b>	
<b>Apa yang Dimaksud Dengan Bantuan Pengobatan Dhuafa?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Maksud dari program ini adalah dengan mendistribusikan bantuan dana kesehatan kepada masyarakat dhuafa yang memiliki penyakit kronis, <i>Penyakit kronis</i> yang dimaksudpun seperti penyakit yang gampang dilihat oleh kasat mata, seperti tumor, kanker hidrosepalus, dan lainnya. Bentuk visual yang dimaksudkan adalah seperti perutnya yang membesar, badannya yang mengurus kering ataupun ada pembengkakan pada bagian tubuh dan lain sebagainya. hal ini dikarenakan pihak ybm hasuna harus menjelaskan secara detail dan visual kepada pihak donatur yang memberikan bantuan, serta pada saat pelaporan akan dapat memudahkan pelaporan kemana sajakah donasi untuk disalurkan.
Beny Andrian	Program pendistribusian bantuan pengobatan dhuafa ini adalah program bantuan dana dan bantuan kesehatan masyarakat yang mendapatkan penyakit kronis, dan juga dalam hal ini ybm hasuna memiliki kriteria dan syarat tertentu yang bisa diberikan bantuan ybm hasuna
Veridha Octria	Maksud dari program ini adalah dengan memberikan bantuan kesehatan baik itu materi, tempat tinggal di Pekanbaru dan juga Ambulance, sehingga dapat membuat memudahkan para pasien penyakit kronis tersebut.
Rahmayudi	Maksudnya adalah dengan memberikan bantuan dana kesehatan bagi pasien kronis yang dalam hal ini yang dimaksudkan itu adalah masyarakat dhuafa khususnya yang berada di pelosok Riau.

**BANTUAN PENGOBATAN DHUAF**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Siapakah yang Menjadi Penerima Bantuan Pengobatan Dhuafa?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Yang menjadi penerima dalam program pendistribusian ini pada umumnya adalah masyarakat islam dan tidak harus dhuafa tergantung dengan seberapa urgensi penyakit yang akan dialami oleh pasien yang akan menjadi penerima. Namun jika secara khusus dari program ini yang akan menjadi penerima itu adalah pihak dari dhuafa tergolong kurang mampu dalam melakukan pengobatan penyakit kronis.
Beny Andrian	Tentunya masyarakat dhuafa yang berada dipedalaman oleh sebab itu nama program ini bantuan pengobatan dhuafa, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat yang berada di Pekanbaru sekalipun asal memiliki penyakit kronis dan layak untuk dibantu.
Veridha Octria	Saya rasa jelas yang patut dibantu itu adalah masyarakat dhuafa berada dipelosok Riau dan memiliki penyakit kronis.
Rahmayudi	Yang paling tepat untuk menerima bantuan ini adalah masyarakat dhuafa yang dipelosok dan tidak memiliki keluarga dikota dan mempunyai penyakit kronis sehingga hal itulah yang membuat lebih menjadi cocok untuk menerima bantuan ini.

**BANTUAN PENGOBATAN DHUAF**

<b>Apa saja Bantuan yang diteriman oleh Program Bantuan Pengobatan Dhuafa?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Bantuan yang diberikan pada program ini beragam, yang pertama adalah bantuan pendanaan pengobatan pada saat operasi yang dilakukan untuk penyakit kronis ini, kedua yaitu bantuan ambulan dan rumah singgah, pada saat keluarga pasien yang dari luar kota itu tidak memiliki tempat tinggal dan pasien yang harus rawat inap, nah pada saat itulah bantuan juga diberikan
Beny Andrian	Bantuan yang diberikan sudah pasti itu ada dana materi untuk diberikan dalam menjalani pengobatan, hingga rumah selama di Pekanbaru dan juga ada ambulance yang dapat menjadi kendaraan selama disini.
Veridha Octria	Yang pastinya kami di Pekanbaru juga sudah menyediakan rumah untuk besinggah pasien dan keluarganya dan juga ambulance sebagai transportasinya, Bukan hanya dengan bantuan rumah singgah, ambulance, namun juga ada bantuan yang diberikan yaitu adanya uang bulanan pada saat rawat lanjut ke pasien yang tidak dapat melakukan pekerjaan dan tidak dapat penghasilan kembali.
Rahmayudi	Bantuan pengobatan ini bukan hanya sekedar pemberian dana materi untuk berobat setelah itu udah, bukan seperti itu dana dana yang diberikanpun itu harus pada sesuai berapa kali ke

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>rumah sakit hingga rawat jalannya pasien, kemudian ada juga rumah singgah dan ambulancenya.</p>
<b>BANTUAN PENGOBATAN DHUAFA</b>	
<b>Apa Tujuan Pelaksanaan Program Bantuan Pengobatan Dhuafa?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Pada awalnya program ini dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan lembaga fundraising seperti kitabisa.com, yang mana penghimpunan untuk kegiatan ini dilakukan melalui kitabisa.com tersebut. Tentunya dengan adanya program ini dapat membantu mengurangi beban masyarakat yang mendapat penyakit, kemudian setelah sembuh diharapkan bahwa mustahiq tersebut dapat bekerja sehingga berdampak baik bagi masyarakat dan keluarganya.
Beny Andrian	Awalnya untuk tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk melakukan amanah kerja sama dengan platform kitabisa.com, kemudian sudah pasti untuk meringankan beban keluarga pasien dalam menjalani pengobatan pasien sebagai keluarganya.
Veridha Octria	Tujuan dari program ini adalah untuk membantu meringankan keluarga pasien dan ingin memberikan harapan hidup yang lebih baik itu untuk pasien dan keluarga yang berharap untuk orang kesayangannya untuk hidup lebih lama.
Rahmayudi	Hal yang sudah pasti adalah dengan memberikan harapan agar pasien sembuh dan dapat menjadi sehat dan menjalani harinya seperti biasa, dan juga untuk memberikan keringanan kepada keluarganya agar dapat meringankan beban yang sedang diemban.

**H. Bantuan Da'i Pedalaman**

	<b>BANTUAN DA'I PEDALAMAN</b>
<b>Apa yang Dimaksud Dengan Program Bantuan Da'i Pedalaman?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Program bantuan da'i pedalaman ini merupakan salah satu program pendistribusian yang dilakukan untuk memberikan bantuan dai yang berada di pedalaman dalam menjalankan dakwah, sehingga dai yang menjalankan dakwah lebih merasa mudah dan dapat menyampaikan dakwahnya menjadi semakin maksimal
Beny Andrian	Program bantuan da'i pedalaman ini berawal dengan program pendistribusian wakaf mushafal-qur'an yang berada di rumah tahfizh yang berada di tapung, dalam pembelajaran tersebut da'i

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang mengajarkan ngaji kepada muridnya di rumah sendiri tanpa dibayarkan dan menerima imbalan. Kemudian dari sanalah kami dari YBM Hasuna berinisiatif dalam membuat program dengan memberikan sedikit banyaknya bantuan untuk para da'i agar dapat melanjutkan dan melaksanakan dakwahnya dengan lebih semangat lagi kedepannya.
Veridha Octria	Maksud dari program ini adalah dengan memberikan bantuan baik itu secara materil maupun non materi kepada da'i pedalaman agar dapat menunjang kehidupan mereka dalam menyebarkan dakwah islam kepelosok Riau.
Rahmayudi	Maksudnya adalah dengan memberikan materi atau istilahnya adalah menggaji para da'i pedalaman agar dapat melanjutkan hidup lebih baik dan lebih semangat dalam menyebarkan dakwahnya.

**BANTUAN DA'I PEDALAMAN**
**Siapa dan Dimana Pelaksanaan Program Bantuan Da'i Pedalaman?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk pendistribusian program ini itu berada pada beberapa titik yang berada di pelosok Riau ini yang pertama itu berada di Kecamatan Peranap, Indragiri Hulu yang bernama Ustad Usman, kedua berada di Pulau Mendol, Kecamatan Kuala Lumpur, Pelalawan yang bernama Ustad Nurman, ketiga yaitu yang berada di Rumah Tahfiz Al-Fatih Kabupaten Kampar yang bernama Ustadzah Yuli, kemudian di Rumah Tahfiz Al-Hijrah bernama Ustad Said, selanjutnya yang berada di Kecamatan Kulim, Pekanbaru itu berada di pondok pesantren Darul Mukhlasin Ustad Nursalim.
Beny Andrian	Untuk siapanya saya rasa ada beberapa yang saya ketahui seperti ustad nurmanyang berada di pelalawan dan juga ustad usman yang berada di inhu peranap kalo tidak salah.
Veridha Octria	Untuk lengkapnya saya kurang tau namun yang saya ketahui ada di Kampar itu ustadzah Yuli dan di pekanbaru itu ada namanya ustad Nursalim.
Rahmayudi	itu berada di Kecamatan Peranap, Indragiri Hulu yang bernama Ustad Usman, kedua berada di Pulau Mendol, Kecamatan Kuala Lumpur, Pelalawan yang bernama Ustad Nurman, ketiga yaitu yang berada di Rumah Tahfiz Al-Fatih Kabupaten Kampar yang bernama Ustadzah Yuli mungkin itu yang saya rasa tau ya.

**BANTUAN DA'I PEDALAMAN**
**Kapan Pelaksanaan Program Bantuan Da'i Pedalaman?**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Endy Anarta Pamansena	Tahun dilaksanakannya program ini itu pada tahun 2023 hingga dengan sekarang para da'i-da'i tersebut masih menerima bantuan dari kami.
Beny Andrian	Untuk kapannya itu saya rasa masih baru yaitu pada tahun 2023 hingga sekarang
Veridha Octria	Kalo saya tidak salah itu program termasuk baru yaitu pada tahun 2023 itu program diadakan.
Rahmayudi	Mulai dari tahun 2023 YBM Hasuna mulai melaksanakan program bantuan da'i pedalaman hingga sampai dengan sekarang

**BANTUAN DA'I PEDALAMAN**
**Apa Bentuk Distribusi Dalam Pelaksanaan Program Bantuan Da'i Pedalaman?**

Endy Anarta Pamansena	Pada program ini yang diberikan itu beragam seperti diperanap itu kami memberikan motor, dan juga alat solat, kemudian ada juga dalam bentuk materi agar menunjang kehidupan para da'i.
Beny Andrian	Yang pastinya itu materi karna supaya da'i dapat menyambung kehidupan mereka menjadi lebih layak dan nantinya dakwah yang mereka sampaikanpun menjadi semakin baik.
Veridha Octria	Untuk memakmurkan da'i yang berada dipedalaman itu kami memberikan bantuan secara materi umumnya dan juga seperangkat alat solat baik itu mukena, al-qur'an dan lain sebagainya.
Rahmayudi	Bentuk distribusi yang disampaikan itu juga beragam baik itu dengan mushafal-qur'an yang memang dari awal disalurkan hingga lainnya, yang pertama yaitu bantuan secara materi (uang) hal ini dibayarkan sebagai honor dalam melakukan dakwahnya tersebut yang diberikan oleh YBM Hasuna, materi yang disalurkan itu bisa diberikan dalam jangka waktu pertiga bulan hingga pertahun, sebanyak ada berapa dana bantuan yang masuk pada program ini, kemudian ada dalam bentuk non materi seperti mukena, kain sarung dan juga peci, kemudian pada tahun 2024 itu juga telah disalurkan satu unit motor kepada Ustad Usman yang berada di Kecamatan Peranap, Indragiri Hulu

**BANTUAN DA'I PEDALAMAN**
**Apa Tujuan Pelaksanaan Program Bantuan Da'i Pedalaman?**

Endy Anarta Pamansena	Tujuan dari pendistribusian bantuan dai pedalaman ini adalah untuk membantu kemudahan menjalankan operasional dalam menyebarkan dakwah, hal ini juga sejalan dengan distribusi dengan wakaf quran, bukan hanya quran namun juga tenaga
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2.**
**2. Pelaksana**
**A. Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru**

<b>Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru</b>	
<b>Mengapa Melaksanakan Program Pendistribusian Dana shadaqah dan wakaf Ini Terhadap Masyarakat Pedalaman?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Jika ditanya kenapa masyarakat pedalaman, jawabannya hanya simple yakni sesuai dengan visi lembaga ini sudah dijawab semua akan pertanyaan tersebut. Kemudian bukan hanya itu hal lainnya juga terdapat kepada kepedulian kami terhadap da'i-da'i yang berada dipedalaman dalam menayampaikan dakwahnya dirasa kurang disupport oleh baik itu oleh lembaga pemerintah maupun oleh lembaga non pemerintah. Maka dari itu kami sebagai lembaga implementator dengan bekerja sama dengan lembaga besar lainnya akan memaksimalkan pendistribusian dana yang disumbangkan masyarakat akan sampai kepada sasaran yang tepat.
Beny Andrian	Pada dasarnya lembaga ini dibentuk untuk memenuhi keresahan kami terhadap banyaknya lembaga fundraising yang lain yang namanya sudah seharusnya menghimpun dana yang besar namun rasanya jika dilihat dari sudut pandang yang lain bahwa, belum tersampainya distribusi yang seharusnya terhadap masyarakat yang jauh dipelosok riau oleh lembaga-lembaga fundraising tersebut, kemudian dari pada itulah terbesit dipikiran kami bahwa kami harus ikut serta dalam mendistribusikan dan membantu lembaga fundraising lainnya agar dapat sampai mendsistribusikan bantuan tersebut sampai ditangan masyarakat pelosok riau sekalipun. Hal terebutlah yang melatarbelakangi YBM Hasuna ini membangun lembaga ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veridha Octria	Kami merasa masyarakat pedalaman kurang diperhatikan oleh beberapa pihak lembaga baik itu swasta maupun nasional, mak dari itulah kamis hadir sebagai lembaga implementator untuk mendistribusikan dana shadaqah dan wakaf sampai hingga kemasayarakat yang tepat sebagai sasaran dan penerima manfaat.
Rahmayudi	Yayasan Baitul Maal ini hadir dimasyarakat atas keresahan dalam mendistribusikan dana shadaqah dan wakaf yang kami rasa kurang sampai wilayah pelosok Riau untuk khususnya, kami hadir dan membangun program yang sesuai atas permintaan masyarakat pelosok tersebut.

**Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru**
**Apa Persiapan Yang Dilakukan Oleh YBM Hasuna Sebelum Melaksanakan Program Pendistribusian Dana shadaqah dan wakaf Pada Sasaran Yang Telah Ditentukan Sebelumnya?**

Endy Anarta Pamansena	Biasanya untuk persiapan itu dilakukan dari segala program apa saja yang dibawa hingga siapa saja yang ikut untuk mendistribusikan program tersebut, Kami dalam mendistribusikan ini yang pastinya untuk program yang berkelanjutan seperti pembangunan pondok pesantren muallaf, pembangunan 1000 mesjid dan bantuan pengobatan, itu kami membutuhkan survey terlebih dahulu baik itu dari pihak kami maupun volunteer yang berada di lokasi tersebut. Kemudian juga kami menggunakan fungsi 4 prinsip manajemen dalam menjalankan implementasi program ini dari itu perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dan juga pengawasan terhadap program yang berjalan
Beny Andrian	Tentunya persiapan yang pertama itu memerlukan survey ataupun mempunyai warga setempat dari orang kita supaya sasaran yang dituju sesuai dengan yang diharapkan, kemudian dengan mempersiapkan hal apa saja program yang akan didistribusikan dan juga kemana rute yang akan ditempuh itu harus jelas sehingga dalam mendistribusikan sesuai dengan hasil yang diharapkan.
Veridha Octria	Persiapan yang perlu dilakukan dengan melakukan perencanaan program apa saja yang akan dilaksanakan kemudian rute mana saja yang bakal kami tempuh sampai memastikan barang yang akan didistribusikan itu cukup untuk sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.
Rahmayudi	Persiapan dilakukan oleh kami itu banyak sekali mulai dari perencanaan rute keberangkatan, program apa saja yang ingin didistribusikan, siapa saja staff ataupun volunteer yang akan berangkat, hingga transportasi yang digunakan. Hal ini kenapa banyak dalam melakukan persiapan dikarenakan biasanya kami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan pendistribusian ini bukan hanya untuk satu program namun juga banyak program, contohnya yaitu seperti kami mendistribusikan dana untuk melanjutkan pembangunan pondok pesantren yang berada di Pulau Mendol, Pelalawan itu, bukan hanya kami membawa materi untuk program itu saja, bisa jadi bahkan kami juga membawa mushaf-al-qur'an, beras, hingga untuk honor untuk program bantuan da'i pedalaman. Hal inilah yang tentunya menjadi pertimbangan dan persiapan kami dalam mendistribusikan suatu program.

**Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru**
**Apa Hambatan Ataupun Kendala Yang Dihadapi Oleh Pihak YBM Hasuna Dalam Mengimplementasikan Program Dana shadaqah dan wakaf Kepada Masyarakat Pelosok Riau.?**

Endy Anarta Pamansena	Kendala yang kebanyakan terjadi itu adalah dalam penghimpunan ataupun menunggu inverter dan lembaga lain dalam mengumpulkan dana shadaqah dan wakaf untuk program yang notabennya adalah kegiatan yang mendistribusikan dana yang cukup besar, seperti untuk program membangun pondok pesantren muallaf dan juga pembangunan mesjid atau musholla, hal tersebutlah harus menunggu dari penghimpunan hingga mencapai target barulah dapat untuk didistribusikan.
Beny Andrian	Kendala dalam menjalankan pendistribusian ini berbeda-beda, baik itu berbeda program berbeda pula kendalanya. Seperti dalam pedalaman itu akses bahasa yang berbeda kadang salah menjadi maksud, kemudian ada kendala penghimpunan maupun mencari mitra untuk bekerja sama itu salah satu yang menjadi kendalanya.
Veridha Octria	Kendalanya saya melihat kawan-kawan YBM Hasuna turun kelapangan kebanyakan kendalanya berada pada akses dan bahasa masyarakat pedalaman dan bahkan katanya tidak dapat bahasa Indonesia mungkin sebagian itu yang menjadi kendalanya.
Rahmayudi	Kendala yang dihadapi oleh YBM Hasuna dalam melaksanakan programnya tidaklah banyak, jika berbicara dari segi akses untuk menuju pelosok tersebut dapat dikatakan masih bisa dilewati dengan jalur darat, hanya saja kemungkinan-kemungkinan dalam membawakan untuk alat pembangunan seperti itu tidak dapat dilakukan dari pekanbaru jadinya dilakukan melalui dengan memberikan bantuan bentuk materi dan dibeli di tempat terdekat dan kami YBM Hasuna merima laporan dokumentasinya saja.

### Sasaran

#### A. Masyarakat Dhuafa

<b>MASYARAKAT DHUAFA</b>	
<b>Apa yang Dimaksud Dengan Masyarakat Dhuafa?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Harus diluruskan dalam hal ini masyarakat dhuafa yang dimaksud itu sendiri disini itu lebih spesifik misalnya seperti yatim atau lansia, yatim yang dimaksud seperti jika bersekolah dan juga bekerja baru dia namanya termasuk didalam dhuafa, kemudian lansia jika dia sudah berumur 60-an namun dia masih bekerja itu juga kami sebut sebagai dhuafa. Karena dalam penyebutannya sendiri dhuafa itu bisa jadi juga masih memiliki badan yang sehat namun hal tersebut belum bisa untuk masuk kedalam kriteria yang dimaksudkan.
Beny Andrian	Dhuafa disini maksudnya adalah lansia yang berumur 60 tahunan namun masih kuat dalam bekerja dan juga yatim yang bersekolah namun dia juga bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.
Veridha Octria	Masyarakat dhuafa adalah masyarakat yang layak untuk mendapatkan bantuan dana ziswaf, namun dalam hal ini yang mendapatkan bantuandari kami adalah lansia yang sudah masa senja namun masih bekerja dan juga anak yatim yang bersekolah namun juga bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.
Rahmayudi	Dalam hal ini masyarakat dhuafa yang dimaksud adalah orang tua/lansia yang sudah seharusnya beristirahat namun harus bekerja karena dipaksa oleh keadaan, dan juga anak yatim yang seharusnya berhak untuk masa bermainnya namun harus berkerja demi memenuhi kebutuhannya.

#### **MASYARAKAT DHUAFA**

#### **Masyarakat Dhuafa Daerah Manakah Yang Telah Diberikan Manfaat Oleh YBM Hasuna Pekanbaru?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk masyarakat dhuafa yang menerima pendistribusian ini berdasarkan beberapa program yaitu program bantuan sembako lansia dan yatim, bantuan sembako ini kebanyakan didistribusikan di daerah pekanbaru ini dan juga beberapa pelosok dengan sekaligus pendistribusian program lainnya, seperti di kecamatan kempas, Indragiri hilir dan juga beberapa berada di kabupaten pelalawan. Kemudian untuk program bantuan pengobatan dhuafa ini, telah sampai di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Inhil, dan ada juga di Kabupaten Kampar.
-----------------------	---

### 3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Apa Saja Yang Distribusi Untuk Masyarakat Dhuafa.?**

Beny Andrian	Lansia dan yatim yang telah menerima bantuan itu kebanyakan hanya menerima bantuan dengan sembako dan masih banyak dilakukan di daerah Pekanbaru, namun juga ada di Inhil, dan juga ada di kabupaten Kampar.
Veridha Octria	Sejalan dengan program distribusi sembako lansia dan yatim ini dengan bekerja sama dengan pengurus masjid dan juga pemerintahan setempat yang menempatkan lansia dan yatim mana yang pantas untuk mendapatkan bantuan. Maka dari itu yang telah didistribusikan masih ada di Pekanbaru dan Inhil.
Rahmayudi	Kebanyakan sih untuk lansia dan yatim ini atau (masyarakat dhuafa) ini masih dilakukan di Pekanbaru namun juga ada beberapa di Inhil dan juga di Kampar.

**B. TPQ/TPA dan Rumah Tahfizh**
**Apa Yang Dimaksud Dari TPQ/TPA Dan Rumah Tahfizh?**

Endy Anarta Pamansena	TPQ dan rumah tahfizh yang kami maksud adalah tempat pengajian yang banyaknya adalah anak-anak yang kurang mampu dan kurang mendapatkan fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran menghafal al-qur'an dan juga keislaman
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beny Andrian	TPQ/TPA dan Rumah Tahfizh yang dimaksud adalah tempat pengajian anak-anak yang membutuhkan bantuan banyak al-qur'an yang baru sehingga dapat memudahkan anak-anak tersebut dalam membaca dan mengamalkannya.
Veridha Octria	Untuk program ini yang dimaksud adalah TPQ/TPA dan Rumah Tahfizh yang dikategorikan dipelosok dan juga tidak memiliki banyak al-qur'an disinilah peran kami dalam mendistribusikan mushaf al-qur'an sehingga anak-anak dapat membaca alqur'an dengan baik dan dapat diamalkannya.
Rahmayudi	Program ini merujuk pada TPQ/TPA dan Rumah Tahfizh yang berada di daerah terpencil dan minim Al-Qur'an. Di sinilah peran kami dalam mendistribusikan mushaf Al-Qur'an agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan mengamalkannya.

<b>TPQ/TPA DAN RUMAH TAHFIZH</b>	
<b>Apa Yang Dimaksud Dari TPQ/TPA Dan Rumah Tahfizh?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Dikarenakan program ini adalah termasuk yang pertama juga maka sudah banyak rasanya mushaf al-qur'an yang telah didistribusikan baik itu dalam Pekanbaru maupun daerah pelosok seperti di pelalawan, inhil, inhu, siak, dumai, rohul dan juga beberapa di daerah rupat bengkalis.
Beny Andrian	Mengenai lokasi-lokasinya, saya rasa sudah banyak yang sudah diketahui, tetapi terkait detailnya, saya akan menyebutkan beberapa yang saya ingat, yaitu beberapa titik paling banyak terdapat di daerah Pelalawan, di mana program pembangunan pondok pesantren dilaksanakan. Selain itu, lokasi-lokasi tersebut juga ada di Siak, Inhil, Kampar, serta beberapa titik di Kota Pekanbaru untuk TPQ dan rumah tahfizh yang menerima bantuan tersebut.
Veridha Octria	Karena program ini termasuk yang pertama, sudah cukup banyak mushaf al-qur'an yang didistribusikan, baik di Pekanbaru maupun daerah terpencil seperti Pelalawan, Inhil, Inhu, Siak, Dumai, Rohul, dan beberapa daerah Rupat Bengkalis.
Rahmayudi	Terkait dimananya itu saya rasa sudah banyak ya namun terkait dengan detailnya saya akan menyebutkan beberapa seingat saya yaitu beberapa titik itu paling banyak didaerah pelalawan sekaligus ini berjalan untuk mengantarkan program pembangunan pondok pesantren, kemudian itu juga berada di siak, inhil, Kampar dan juga beberapa titik yang berada kota pekanbaru untuk TPQ dan rumah tahfizh yang telah menerima bantuan tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TPQ/TPA DAN RUMAH TAHFIZH**

<b>Apa Saja Bentuk Yang Didistribusikan Oleh YBM Hasuna Terhadap TPQ Dan Rumah Tahfizh Tersebut?</b>	
Endy Anarta Pamansena	Untuk TPQ dan rumah tahfizh ini tidaklah banyak bentuk diidtibusinya paling hanya sekedar mushaf al-qur'an dan juga beberapa ada guru ngaji yang rasanya layak untuk dibantu dikarenakan juga biasanya ada juga rumah tahfizh yang menggunakan rumah pribadinya untuk belajar dan mengajar ngaji disitulah kami membantu dan termasuk da'i pedalaman juga.
Beny Andrian	Kami mendistribusikan kepada TPQ dan rumah tahfiizh dua program, yaitu yang pertama adalah distribusi mushaf al-Qur'an sebagai wakaf, dan yang kedua adalah pembuatan wakaf sumur serta toilet gratis.
Veridha Octria	Untuk TPQ dan rumah tahfizh ini tidak terlalu banyak bentuk distribusinya, paling hanya memberikan mushaf al-Qur'an dan ada beberapa guru ngaji yang seharusnya mendapatkan bantuan, karena umumnya ada rumah tahfizh yang memanfaatkan rumah pribadi untuk kegiatan belajar dan mengajar ngaji, di situlah kami ikut membantu, termasuk juga da'i pedalaman.
Rahmayudi	Adapun yang kami distribusikan terhadap TPQ dan rumah tahfiizh tersebut adalah dua program yaitu pertama dengan mendistribusikan program wakaf mushafal-qur'an dan juga program pembuatan wakaf sumur dan toilet gratis

**C. Mesjid dan Musholla**
**MESJID DAN MUSHOLLA**
**Apa Maksud Dari Mesjid Dan Musholla?**

Endy Anarta Pamansena	Mesjid dan musholla yang dimaksudkan adalah mesjid yang berada di pelosok Riau dan istilahnya bukan membangun dari awal mesjid atau musholla tersebut melainkan membangun kembali mesjid dan musholla yang kurang layak untuk digunakan, juga untuk melanjutkan pembangunan mesjid dan musholla yang mangkrak, sehingga dapat semula jadi dan dapat digunakan beribadah sebagaimana mestinya
Beny Andrian	Maksud mesjid dan musholla dalam hal ini adalah yang kurang layak huni ataupun kurang dari segi kenyamanan dalam beribadah, tentunya dalam hal ini yang menjadi prioritas adalah yang berada di pelosok Riau itu sendiri.
Veridha Octria	Mesjid dan musholla yang dimaksud adalah mesjid yang terletak di daerah terpencil Riau dan bukan membangun mesjid atau musholla dari nol, melainkan merenovasi mesjid dan musholla

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang tidak layak pakai, serta melanjutkan pembangunan mesjid dan musholla yang terhenti, agar dapat berfungsi kembali dan digunakan untuk beribadah seperti seharusnya.
Rahmayudi	Tujuan mesjid dan musholla dalam konteks ini adalah tempat-tempat yang tidak cukup layak untuk dihuni atau kurang nyaman untuk beribadah, dan yang menjadi fokus utama adalah yang terletak di daerah terpencil Riau.

**MESJID DAN MUSHOLLA**
**Dimana Sajakah Mesjid Dan Musholla Yang Pernah Dibantu Oleh YBM Hasuna Pekanbaru?**

Endy Anarta Pamansena	Mesjid yang telah dibantu berada seperti di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, itu ada tiga mesjid yang telah didistribusikan, kemudian ada di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kebupaten Pelalawan, ada 3 mesjid, dan terakhir itu di kabupaten meranti ada 1 mesjid yang telah dibantu
Beny Andrian	Kalo tidak salah saya itu ada beberapa mesjid dan musholla yang telah kami bantu dalam pembangunan ataupun renovasinya seperti yang berada di kabupaten Indragiri hilir dan juga berada di kabupaten meranti.
Veridha Octria	Jika tidak keliru, kami telah membantu pembangunan atau renovasi beberapa masjid dan musholla, seperti yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Meranti.
Rahmayudi	Masjid yang telah menerima bantuan berada di Desa Pebenaan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan total tiga masjid yang didistribusikan. Selanjutnya, di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Kabupaten Pelalawan, ada tiga masjid, dan terakhir di Kabupaten Meranti ada satu masjid yang telah dibantu.

**MESJID DAN MUSHOLLA**
**Dimana Sajakah Mesjid Dan Musholla Yang Pernah Dibantu Oleh YBM Hasuna Pekanbaru?**

Endy Anarta Pamansena	Sebenarnya tidaklah banyak yang didistribusikan karena untuk mesjid dan musholla ini hanyalah berupa materi yang akan diberikan untuk membantu pembangunan mesjid tersebut, serta ada juga sesekali YBM Hasuna juga memberikan mushaf-al-qur'an jika melihat mesjid atau musholla itu kekurangan al-qur'an
Beny Andrian	Bentuk distribusi yang disalurkan di mesjid dan musholla dalam penelitian ini mengarah kepada bantuan materi dan juga bantuan bahan-bahan bangunan untuk renovasi dan pembangunan mesjid dan musholla tersebut, kemudian bukan hanya itu mesjid ini juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjadi prantara agar dapat menemukan masyarakat dhuafa yang layak untuk menerima bantuan lainnya seperti sembako dan lain sebagainya.
Veridha Octria	Sebenarnya yang didistribusikan tidak terlalu banyak karena untuk masjid dan musholla ini hanya berupa dukungan materi untuk membantu pembangunan masjid tersebut, dan kadang-kadang YBM Hasuna juga memberikan mushaf al-qur'an jika melihat masjid atau musholla tersebut kekurangan al-qur'an.
Rahmayudi	Distribusi yang diberikan di masjid dan musholla mencakup bantuan materi serta bahan bangunan untuk renovasi dan pembangunan tempat ibadah tersebut. Selain itu, masjid juga berfungsi sebagai perantara untuk menemukan masyarakat dhuafa yang pantas menerima bantuan tambahan seperti sembako dan sebagainya.

**D. Masyarakat Muallaf**
**MASYARAKAT MUALLAF**
**Apa yang dimaksud dengan Masyarakat Muallaf?**

Endy Anarta Pamansena	Masyarakat muallaf disini maksudnya adalah masyarakat yang awalnya tidak memiliki kepercayaan sama sekali namun pindah ke islam seperti suku akit yang berada di Pulau mendol, pelalawan.
Beny Andrian	Masyarakat muallaf yang dimaksudkan disini adalah bukan dari awalnya dia kristen naun pindah ke islam bukan seperti itu, namun muallaf yang dimaksud disini adalah awalnya masyarakat tersebut belum mempunyai agama atau disebut dengan animisme, masyarakat muallaf tersebutlah yang kami maksud gitu.
Veridha Octria	Masyarakat muallaf di sini merujuk pada kelompok yang sebelumnya tidak memiliki keyakinan tetapi beralih ke Islam, seperti suku Akit yang tinggal di Pulau Mendol, Pelalawan.
Rahmayudi	Masyarakat muallaf yang dimaksud di sini bukanlah yang sebelumnya beragama Kristen lalu berpindah ke Islam, tetapi muallaf yang dimaksud adalah mereka yang awalnya tidak memiliki agama atau berpegang pada animisme, yang kami maksud adalah masyarakat muallaf tersebut.

**MASYARAKAT MUALLAF**
**Dimana Saja Masyarakat Muallaf Yang Telah Dibantu Ybm Hasuna?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk masyarakat muallaf sendiri itu baru yang berada di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Pelalawan sejauh ini baru disana karena
-----------------------	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disana terdapat banyak masyarakat suku akit yang baru muallaf
Beny Andrian	Muallaf yang dimaksudkan disini itu cuma satu karena program ini juga cuma ditujukan kepada masyarakat yang berada di daerah Pulau Mendol, Pelalawan.
Veridha Octria	Untuk komunitas muallaf, saat ini hanya ada di Pulau Mendol, Kuala Kampar, Pelalawan, karena di sana banyak masyarakat suku Akit yang baru saja memeluk agama Islam.
Rahmayudi	Muallaf yang dimaksud di sini hanya satu, karena program ini juga hanya ditujukan untuk masyarakat yang tinggal di daerah Pulau Mendol, Pelalawan.

**MASYARAKAT MUALLAF**
**Bantuan Apa Saja Yang Telah Didistribusikan Untuk Masyarakat Muallaf?**

Endy Anarta Pamansena	Bantuan yang diberikan itu beragam seperti wakaf mushaf-al-qur'an itu juga pernah, distribusi beras itu juga pernah dan yang paling utama itu adalah untuk program pembangunan pondok pesantren yang berada di Pulau Mendol tersebut.
Beny Andrian	Yang pastinya untuk muallaf ini adalah dengan membangun pondok pesantren, kemudian membagikan mushaf al-qur'an dan tidak menutup kemungkinan bahwa untuk memberikan bantuan lansia dan yatim tergantung dengan ada tidaknya sasaran yang tepat sesuai dengan program yang telah ditentukan.
Veridha Octria	Bantuan yang disalurkan sangat beragam, seperti wakaf mushaf al-Qur'an yang pernah diberikan, distribusi beras yang juga pernah dilakukan, dan yang paling utama adalah program pembangunan pondok pesantren di Pulau Mendol tersebut.
Rahmayudi	Tentu saja untuk muallaf ini adalah dengan mendirikan pesantren, lalu membagikan mushaf al-qur'an dan mungkin juga memberikan bantuan untuk lansia dan yatim, tergantung pada adanya sasaran yang sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

**E. Da'i Pedalaman**
**DA'I PEDALAMAN**
**Apa yang Dimaksud da'i pedalaman?**

Endy Anarta Pamansena	Da'i pedalaman yang dimaksudkan adalah seorang ustad yang mengajarkan ngaji ataupun menyampaikan ilmu keislaman yang pembelajaran bersifat non formal. Disini juga dimaksudkan da'i tersebut tidak menerima
-----------------------	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beny Andrian	Da'i pedalaman ini adalah orang yang bisa mempengaruhi masyarakat sekitar meskipun masyarakat yang dihadapi terbentuk belum mempunyai agama, kemudian da'i yang kami maksud adalah da'i yang layak untuk menerima fasilitas dan bantuan dari kami dan memenuhi kriterianya
Veridha Octria	Da'i pedalaman yang dimaksud adalah seorang ustaz yang mengajarkan ngaji atau menyampaikan ilmu Islam dalam konteks pembelajaran non formal. Di sini juga dimaksudkan bahwa da'i tersebut tidak menerima.
Rahmayudi	Da'i di area terpencil ini adalah individu yang mampu memengaruhi komunitas sekitarnya meskipun komunitas yang dihadapi belum memiliki agama. Da'i yang kami maksud adalah da'i yang berhak menerima dukungan dan fasilitas dari kami serta memenuhi syarat yang ada.

**DA'I PEDALAMAN**
**Mengenai Siapa Dan Dimana Saja Da'i Pedalaman Yang Telah Menerima Bantuan Dari YBM Hasuna Ini?**

Endy Anarta Pamansena	Untuk pendistribusian program ini itu berada pada beberapa titik yang berada di pelosok Riau ini yang pertama itu berada di Kecamatan Peranap, Indragiri Hulu yang bernama Ustad Usman, kedua berada di Pulau Mendol, Kecamatan Kuala Lumpur, Pelalawan yang bernama Ustad Nurman, ketiga yaitu yang berada di Rumah Tahfiz Al-Fatih Kabupaten Kampar yang bernama Ustadzah Yuli, kemudian di Rumah Tahfiz Al-Hijrah bernama Ustad Said, selanjutnya yang berada di Kecamatan Kulim, Pekanbaru itu berada di pondok pesantren Darul Mukhlisin Ustad Nursalim
Beny Andrian	Untuk data lengkapnya saya rasa saya kurang ingat namun ada beberapa ustaz yang berada di Pekanbaru itu bernama ustaz Nursalim dan juga yang kami bantu dengan kendaraan diperanap, Inhu itu ada yang bernama ustaz usman.
Veridha Octria	Da'i yang menerima itu ada beberapa tempat yakni Pelalawan yang bernama Ustad Nurman, ketiga yaitu yang berada di Rumah Tahfiz Al-Fatih Kabupaten Kampar yang bernama Ustadzah Yuli, kemudian di Rumah Tahfiz Al-Hijrah bernama Ustad Said dan Kecamatan Peranap, Indragiri Hulu yang bernama Ustad Usman, hanya itu yang saya ingat dan bahkan ada mungkin yang belum saya sebutkan.
Rahmayudi	Pendistribusian program ini dilakukan di beberapa lokasi di pelosok Riau. Lokasi pertama berada di Kecamatan Peranap, Indragiri Hulu, dengan nama Ustad Usman. Kedua, di Pulau Mendol, Kecamatan Kuala Lumpur, Pelalawan, yang bernama Ustad Nurman. Ketiga, di Rumah Tahfiz Al-Fatih Kabupaten

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar yang dipimpin oleh Ustadzah Yuli. Selanjutnya, terdapat di Rumah Tahfiz Al-Hijrah dengan Ustad Said, dan di Kecamatan Kulim, Pekanbaru, yang ada di pondok pesantren Darul Mukhlasin yang dipimpin oleh Ustad Nursalim.

**DA'I PEDALAMAN**
**Apa Saja Distribusi Yang Telah Diterima Oleh Da'i Pedalaman?**

Endy Anarta Pamansena	<p>Sama seperti sebelumnya yang salurkan ini banyaknya berupa bentuk materi dengan honor 1 sampai 3 sekali bayar dan bahkan ada sampai 6-12 sekali bayar untuk membantu da'i pedalaman tersebut dalam menyebarkan dakwah. Namun ada juga yang menerima motor sebagai transportasi dalam menyebarkan dakwahnya dipedalaman.</p>
Beny Andrian	<p>Bantuan yang disalurkan untuk para da'i pedalaman itu beragam mulai dari materi dan non-materi hingga kendaraan untuk mendukung dakwah juga sudah pernah kami distribusikan.</p>
Veridha Octria	<p>Bantuan yang diberikan itu beragam baik itu materi dan juga non materi hingga kendaraan untuk menunjang dakwah itupun pernah kami salurkan.</p>
Rahmayudi	<p>Program pada da'i pedalaman ini banyak menyediakan bentuk material dengan honor 1 hingga 3 kali bayar, dan bahkan ada yang sampai 6-12 kali bayar untuk mendukung da'i di daerah terpencil dalam menyebarkan dakwah. Namun ada pula yang menggunakan motor sebagai sarana untuk menyebarkan dakwahnya di daerah terpencil.</p>



UIN SUSKA RIAU

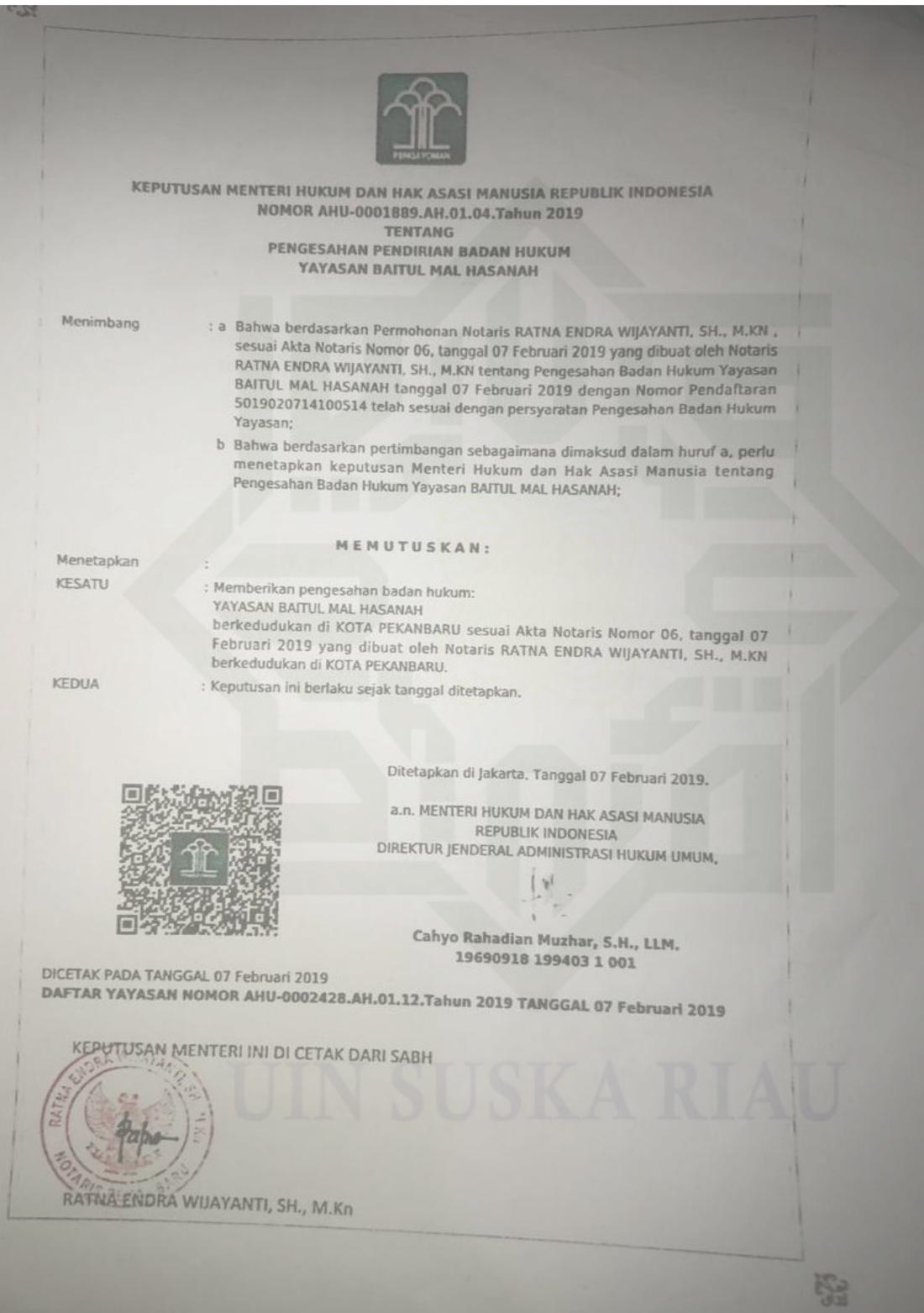
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 3 SK PENGESAHAN YBM HASUNA PEKANBARU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 5**  
**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Gambar 1**

Dokumentasi Wawanacara Bersama Manajer Umum Yayasan Baitul Maal  
Hasuna Pekanbaru



**Gambar 2**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawanacara Bersama Penasehat Yayasan Baitul Maal Hasuna  
Pekanbaru



**Gambar 3**

Dokumentasi Wawanacara Bersama *Head Of Operational* Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru



**Gambar 4**

Dokumentasi Wawanacara Bersama Kepala SPV Kemitraan Yayasan Baitul Maal Hasuna Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nomor

Sifat

Lampiran

Hal

Cipta

Hak

Undang-Undang

Arang

Pengutipan

tidak

merugikan

wajar

UIN

Suska

Riau

: B-4929/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DANI FARELA
N I M	: 12140412835
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**“Implementasi Pendistribusian Dana Ziswaf Pada Yayasan Baitul Maal Hasuna”**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**“Jl. Lobak No.15, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Mahasiswa yang bersangkutan  
Masalah.